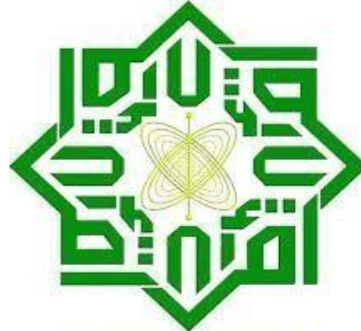




**PERAN PENGURUS KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIALANG
MAKMUR DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT
PADA PROGRAM *REPLANTING* DI DESA SIALANG INDAH
KABUPATEN PELALAWAN**

- Hak cipta milik
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip seluruh atau sebagian isi karya ilmiah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S-1)
Sosial (S.Sos)

Oleh:

RIKA FRANSSISCA
NIM. 12240125099

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANSYARIF KASIM
RIAU
2026 M/1447 H**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rika Franssisca

Nim : 12240125099

Judul Skripsi : "Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Program *Replanting* Di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan."

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Yefni, S.Ag., M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Program Replanting Di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan" yang ditulis oleh :

Nama : Rika Franssisca
Nim : 12240125099
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 11 Februari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Februari 2026

Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji III

Dr. Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rika Franssisca
 NIM : 12240125099
 Judul : Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur Dalam Sosialisasi Program Replanting Di Desa Sialang Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan


Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 25 Juni 2025

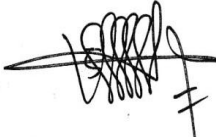
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Darusman, M.Ag
 NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji II,


Siti Hazar Sitorus, S.Sos.I., M.A
 NIP. 19920112 202012 2 021



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rika Franssisca
 NIM : 12240125099
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pelalawan, 12 Februari 2004
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya

**“PERAN PENGURUS KOPERASI UNIT DESA SIALANG MAKMUR
 DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA
 PROGRAM *REPLANTING* DI DESA SIALANG INDAH KABUPATEN
 PELALAWAN”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Maret 2026
 Yang membuat pernyataan



Rika Franssisca
NIM. 12240125099

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 27 Januari 2026

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

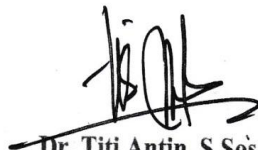
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Rika Franssisca, NIM. 12240125099** dengan judul "Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Program *Replanting* Di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan." Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



ABSTRAK

: Rika Franssisca
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 : Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur
 Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Program
 Replanting Di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan program replanting kelapa sawit di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi tanaman kelapa sawit masyarakat yang telah berusia tua dan mengalami penurunan produktivitas, sehingga diperlukan program peremajaan. Namun, pada tahap awal pelaksanaan program, terdapat keraguan dan kekhawatiran petani terkait pengelolaan dana, proses teknis, serta dampak ekonomi selama masa replanting yang menyebabkan rendahnya partisipasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan penelitian sebanyak delapan orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus KUD dalam membangun kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan program *replanting*, dengan upaya membangun kepercayaan dilakukan melalui transparansi, akuntabilitas dan solidaritas bersama sudah dilakukan dengan cukup baik. Peran pengurus KUD berhasil meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat pada tahap 1 dan 2, meskipun masih terdapat 219 KK yang belum mengikuti program karena faktor kepercayaan dan keterbatasan ekonomi.

Kata kunci: Peran KUD, Kepercayaan Masyarakat, Program Replanting.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Rika Franssisca

Study Program : Communication Studies

Title : The Role of the Management of the Village Unit Cooperative (KUD) Sialang Makmur in Building Public Trust in the Replanting Program in Sialang Indah Village, Pelalawan Regency.

This study aims to analyze the role of the management of the Village Unit Cooperative (KUD) Sialang Makmur in building community trust in the implementation of the oil palm replanting program in Sialang Indah Village, Pelalawan Regency. The research was motivated by the condition of community oil palm plantations that had become old and experienced declining productivity, making replanting necessary. However, at the early stage of program implementation, farmers showed doubts and concerns regarding fund management, technical processes, and economic impacts during the replanting period, which led to low participation. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving eight research informants. The results show that the management of KUD played an important role in building community trust in the implementation of the program through transparency, accountability, and collective solidarity, which were implemented quite effectively. The role of the KUD management succeeded in increasing community trust and participation in Phase 1 and Phase 2, although 219 households have not yet joined the program due to trust issues and economic limitations.

Keywords: Role of KUD, Community Trust, Replanting Program.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص الرسالة

الاسم: ريكا فرانشيسكا
 البرنامج الدراسي: تنمية المجتمع الإسلامي
 سيالانغ ماكور في بناء ثقة المجتمع في برنامج إعادة (KUD) العنوان: دور إدارة تعاونية وحدة القرية
 زراعة نخيل الزيت في قرية سيالانغ إينداه، محافظة بيلالاوان

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل دور إدارة التعاونية القروية سيالانغ ماكور في بناء ثقة المجتمع تجاه برنامج إعادة زراعة نخيل الزيت في قرية سيالانغ إينداه بمحافظة بلالاوان. جاءت هذه الدراسة على حالة مزارع نخيل الزيت لدى المجتمع التي أصبحت قديمة وانخفضت إنتاجيتها، مما يستلزم تنفيذ برنامج إعادة الزراعة. إلا أنه في المرحلة الأولى من تنفيذ البرنامج ظهرت شكوك ومخاوف لدى المزارعين نظراً لإدارة الأموال، والعمليات الفنية، والتأثيرات الاقتصادية خلال فترة إعادة الزراعة، مما أدى إلى انخفاض مستوى المشاركة. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي بالأسلوب الوصفي، حيث جمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق، مع ثمانية أشخاص كمخبرين في البحث. وأظهرت نتائج الدراسة أن إدارة التعاونية القروية لعبت دوراً مهماً في بناء ثقة المجتمع في تنفيذ البرنامج من خلال الشفافية والمساءلة وروح التضامن الجماعي، وقد نُفذت هذه الجهود بشكل جيد إلى حد ما. كما نجحت إدارة التعاونية في زيادة ثقة المجتمع ومشاركته في المرحلتين الأولى والثانية من البرنامج، رغم أن هناك ٢١٩ أسرة تنضم بعد إلى البرنامج بسبب عوامل تتعلق بالثقة والقيود الاقتصادية.

الكلمات المفتاحية: برنامج إعادة الزراعة دور التعاونية؛ ثقة المجتمع؛

- © Hak Cipta UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk dipublikasikan atau untuk tujuan lain tanpa mengizinkan UIN SUSKA RIAU.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat pada Program Replanting di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dengan bergelar S.Sos pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M. Si., Ak, CA selaku Rektor UIN Suska Riau.

Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I/Akademik, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II/Administrasi Umum, dan Dr. Hari Simaremare, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor III/Kemahasiswaan.

Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku wakil dekan I, Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku wakil dekan II sekaligus dosen pembimbing skripsi, dan Dr. Sudanto, S.Sos., M.I.Kom selaku wakil dekan III, terimakasih atas bekal dan masukan yang di berikan selama di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

4 Dr. Yefni, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Suska Riau.

5 Bapak Muhammad Soim, S.Sos.I., MA., selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Uin Suska Riau.

6 Seluruh dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan banyak sekali ilmu semasa kuliah kepada penulis mulai dari 2022 sampai 2026.

7 Terimakasih kepada seluruh pengurus Instansi tempat peneliti melakukan penelitian yaitu KUD Sialang Makmur karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8 Ayahanda Haris dan Ibunda Sumiyati tercinta, Pintu surgaku dan cinta pertama sekaligus panutanku, penulis mengucapkan terima kasih yang tak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau memuatnya dalam karya tulis lain tanpa izin penciptanya dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhingga. Di awal perjalanan kuliah, penulis sempat tidak mendapatkan restu sepenuhnya untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi karena keterbatasan biaya dan kekhawatiran akan terhentinya studi di tengah jalan. Namun, dengan tekad dan langkah kecil dari kedua kaki mungil ini serta keberanian yang lahir dari doa dan dukungan Ibu, penulis berjuang menjalani perkuliahan dengan penuh keterbatasan. Seiring berjalannya waktu dan melalui pembuktian atas kesungguhan dalam belajar, akhirnya Ayah memberikan restu perhatian, serta dukungan yang sangat berarti. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa cinta orang tua, baik yang diungkapkan secara keras maupun diam-diam, selalu memiliki tujuan yang mulia, apapun yang kakak lakukan adalah untuk membahagiakan ayah dan ibu.

Terimakasih kepada adik kandung sedarah penulis yaitu Asyifa Ramadhani dan Nadiya Safana karena telah menjadi penguat dan alasan penulis untuk tidak menyerah sampai dititik ini agar kalian hidup lebih baik kedepannya lewat usaha kakak (penulis).

Terimakasih kepada keluarga besar terutama kepada kedua nenek penulis yaitu nenek Sumarni dan nenek Sunaria yang selama ini selalu ada dan memberikan support kepada penulis dalam hal mental maupun finansial dalam menghadapi banyaknya cobaan kehidupan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman kelompok KKN Desa Pulau Aro 2025 yang berjumlah 13 orang yang telah mewarnai dan kebersamai penulis selama proses perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman magang DPRD Provinsi Riau yakni (Idasril, Yusril, Aldi Sucandra, Novi, Hanni, Indah) yang telah menjadi bagian dari perjalanan berharga ini. Dukungan, kebersamaan, dan semangat kalian menjadi penyemangat tersendiri di tengah lelahnya proses belajar dan penyusunan skripsi.

Terimakasih kepada teman kandung penulis Tiara Amanda Putri Juleita dan Siti Nur Habibah yang telah mewarnai dan selalu memberikan motivasi serta energy positive kepada penulis sedari penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak hingga sekarang, semoga kalian sehat di rantauan masing-masing.

Terimakasih kepada teman seperjuangan, teman sekos Putri Muhammad Ali, secepat dan senasib penulis sejak memasuki awal perkuliahan hingga penulis mendapatkan gelar sarjana yaitu Tasya Dwi Yanti, Dinda Lutfiah, Rifa Desasri, dan Nabila Camelia Majid yang telah saling menguatkan, mengingatkan dan mendukung setiap langkah penulis selama kurang lebih 4 tahun ini.

Terimakasih kepada teman seperjuangan kuliah yakni “Empoweclass” seluruh teman seangkatan 22 kelas A dan “Five Girls” yakni ananda Putri Sabila, Fitria Rahmadini, Salsabila, dan Dea Ananda Safitri. Terimakasih selalu ada, selalu menemani penulis selama menjalankan perkuliahan. Semoga selalu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilindungi Allah SWT.

16 Kepada pemilik Nim 12240115431 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, Penulis ucapkan terimakasih karena telah memberikan dukungan, doa, motivasi, serta semangat yang tidak pernah berhenti selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran, pengertian, dan kehadirannya menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini hingga tuntas menyangkal gelar impian.

7 Terakhir, untuk diri saya sendiri, Rika Franssisca. Seorang gadis kecil sekaligus anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Yang selama ini diam-diam mempunyai tekad yang kuat berjuang tanpa henti, dan selalu berusaha segalanya. Terimakasih karena telah bekerja keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri dalam menyelesaikan studi ini hingga tuntas, mampu mengendalikan diri sendiri dari tekanan yang ada diluar, dan tidak pernah sedikitpun berfikir untuk menyerah walau kadang harus menghadapi kegagalan, tangisan, kebingungan, keterbatasan, kesulitan dan bahkan di remehkan. Adapun kurang lebihmu, mari kita rayakan diri sendiri. Penulis berdoa semoga raga ini dalam setiap langkah kecilnya selalu di perkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terwujud, Aamiin. Seperti yang dikatakan oleh Maudy Ayunda : —Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan. (Maudy Ayunda).

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pengembangan masyarakat.

Wassalamualaikum wa rohmatullahi wabarokatuh

Pekanbaru, 12 Februari 2026

Penulis,

UN SUSKA RIAU

Rika Franssisca

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR ISI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau sebarkan isi atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau sebarkan isi atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
مختصر الرسالة	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	5
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Sumber Data Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Validitas Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	23
gambar 4.1	Kantor KUD Sialang Makmur.....	35
gambar 4.2	Grup Whatsapp Replanting tahap satu KUD Sialang Makmur	42
gambar 4.3	Dokumentasi Sawit Siap Replanting Dan Proses Penumbangan tahap satu.....	43
gambar 4.4	Hasil Penanaman Sawit Tahap 1	44
gambar 4.5	Rapat Dan Sosialisasi Program Replanting	45
gambar 4.6	Papan Informasi Hasil Rapat Terkait Program Replanting..	46
gambar 4.7	Proses Penumbangan Sawit Tahap Satu Replanting	48
gambar 4.8	Proses Penurunan Bibit Sawit.....	49
gambar 4.9	Penanaman Bibit Sawit Replanting Tahap Satu	50
gambar 4.10	Penggantian Bibit Baru Tahap 1 Replanting	51
gambar 4.11	Penurunan Bibit Siap Tanam Pesiapan Replanting Tahap 2	52
gambar 4.12	Bantuan bibit jagung Replanting Jaminan Sosial Non-Tunai KUD Sialang Makmur	54
gambar 4.13	Wawancara Peneliti Dengan Kepala Desa Sialang Indah.....	56
gambar 4.14	Proses Pembersihan Lahan Untuk Penanaman Bibit Sawit Lahan Terakhir Pada Replanting Tahap 1.....	56



TABEL

1. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Batas Wilayah Desa Sialang Indah	31
2. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Luas Wilayah Desa	31
3. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Pertanian	32
4. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Struktur Mata Pencaharian	32
5. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Jumlah Aparat Desa	33
6. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Nama-Nama Perangkat Desa	34
7. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Pengurus KUD Sialang Makmur Periode 2020/2025	36
8. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Badan Pengawas KUD Sialang Makmur	36
9. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Badan Penasehat dan Pelindung KUD Sialang Makmur	37
10. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Karyawan KUD Sialang Makmur	37
11. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Jumlah Peserta Replanting Tahap 1 Dan Tahap 2 KUD Sialang Makmur	39
12. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU	Rangkuman Peran Pengurus KUD Sialang Makmur dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat	68

1. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
2. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
3. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
4. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
5. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
6. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
7. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
8. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
9. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
10. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
11. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU
12. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU

1. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU

2. Hak Cipta Teknik NISUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 yang berisikan tentang koperasi: “koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang dan badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Program koperasi yang sekarang sedang banyak dilakukan di daerah pedesaan yaitu Koperasi Unit Desa (KUD). Maka dari itu pemerintah harus mampu mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitarnya dengan keterbukaan dan transparansi yang baik.

Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), pemerintah menggandeng berbagai lembaga lokal, salah satunya adalah Koperasi Unit Desa (KUD), untuk menjadi mitra pelaksana di tingkat pedesaan. KUD berperan sebagai perantara antara petani dan lembaga pendukung seperti Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), perbankan, serta instansi pemerintah. Peran penting KUD meliputi pengorganisasian kelompok petani, pengajuan proposal bantuan replanting, pendampingan teknis, hingga pengawasan terhadap proses pelaksanaan di lapangan. Selain itu, KUD juga bertanggung jawab dalam melakukan sosialisasi kepada anggota agar memahami tujuan, prosedur, dan manfaat program PSR. Efektivitas KUD dalam menjalankan fungsi ini sangat memengaruhi tingkat partisipasi petani serta keberhasilan program secara keseluruhan (Praningsih & Batubara, 2022).

Tidak hanya pemerintah, tetapi untuk mewujudkan keinginan sesuai yang diinginkan pada proses replanting tersebut juga membutuhkan peran dan partisipasi secara aktif dari masyarakat terutama petani sawit untuk membantu memberikan ide serta gagasan dan mengutarakan kebutuhan yang sebenarnya pada proses replanting kelapa sawit agar tidak terjadi mis komunikasi akan kebutuhan yang dibutuhkan, metode ini lebih mengarah pada metode Bottom Up (Haris, 2022).

Berdasarkan pengamatan awal, penulis menemukan beberapa data seperti total jumlah anggota yang tergabung oleh KUD Sialang Makmur sekitar 500 KK dengan total lahan kelapa sawit 1000 hektar yang seharusnya ditebang karena penurunan hasil yang disebabkan oleh usia pohon yang sudah tua. Tetapi sejauh ini di dapatkan data bahwasannya dari 500 anggota KUD, yang mengikuti program replanting hanya berjumlah 141 KK pada tahap pertama dan 140 KK pada tahap kedua dengan total 281 KK. Yang artinya masih ada 219 KK anggota KUD yang belum bergabung pada program replanting yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dari ketimpangan tersebut.

Fenomena yang diamati oleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian masyarakat menggantungkan penghasilan utamanya dari hasil sawit. Selain

© Hakekat dan Misi UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruhnya atau sebagian dari teks atau gambar ini dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berkurangnya pendapatan akibat replanting, masalah lain yang muncul adalah masih banyak petani sawit Desa Sialang Indah yang tergabung dalam KUD Sialang Makmur yang belum mau mengikuti program replanting karena masih rendahnya tingkat kepercayaan sebagian masyarakat (anggota KUD) terhadap program replanting yang diinisiasi oleh KUD, sehingga partisipasi mereka dalam program tersebut belum maksimal. Mereka belum sepenuhnya percaya kepada KUD dikarenakan ada pengelolaan yang tidak maksimal dimasa lalu pengurus KUD Sialang Makmur dalam bentuk penyalahgunaan dana yang sempat merugikan beberapa warga setempat yang tergabung didalamnya yang membuat mereka takut hal tersebut terulang kembali.

Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan dalam dunia perkebunan yang memiliki peran strategis, baik dalam sektor pertanian secara umum maupun dalam subsektor perkebunan secara khusus. Peran penting ini tidak terlepas dari kemampuannya sebagai penghasil minyak nabati dengan nilai ekonomi tertinggi per hektar dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak lainnya di tingkat global. Perkebunan kelapa sawit turut berperan dalam mendorong peningkatan pendapatan masyarakat di sektor pertanian serta membantu menurunkan angka kemiskinan, baik di level lokal, regional, maupun nasional (Khaswarina, 2001, as cited in Nasution et al., 2014). Menurut Fatimah (2022, as cited in Kerja & Hutan, 2023), petani sawit memegang peranan krusial dalam proses budidaya hingga pemasaran komoditas kelapa sawit. Tercatat sekitar 4,6 juta petani skala kecil serta tujuh juta tenaga kerja di sektor ini menggantungkan sumber penghidupan mereka pada industri kelapa sawit.

Berdasarkan Dokumen Kontribusi Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kabupaten Pelalawan tahun 2023, Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu dari tujuh kabupaten utama penghasil kelapa sawit di Indonesia. Berdasarkan data pemerintah daerah pada tahun 2019, luas area kelapa sawit yang tercatat secara resmi mencapai 393.324 hektar. Sebagian besar area kelapa sawit ini (sekitar dua pertiga) dimiliki oleh perusahaan. Namun pada era saat ini tanaman kelapa sawit banyak mengalami penurunan produktivitas akibat dari tuanya usia pohon sawit yang menyebabkan penurunan pendapatan petani sawit. Maka dari itu pemerintah menyarankan dan mengharuskan sebagian dari wilayah di Indonesia penghasil tanaman sawit harus melakukan tindakan replanting (peremajaan) kelapa sawit, salah satu daerah yang harus dilakukan replanting adalah di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan.

Desa Sialang Indah, Kabupaten Pelalawan adalah salah satu wilayah di Riau yang mempunyai perkebunan kelapa sawit dengan kepemilikan warga petani lokal. Dan mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Sialang Indah yaitu dengan berkebun kelapa sawit tersebut. Namun, dengan memasuki umur tanaman kelapa sawit yang renta akan rendah produksinya ini sehingga memunculkan permasalahan masyarakat salah satunya mengenai rendahnya pendapatan yang di dapatkan oleh petani sawit Desa Sialang Indah melalui hasil kebun kelapa sawit



tersebut yang menjadi peran utama dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat.

Pohon kelapa sawit yang telah berusia 25–30 tahun tidak lagi produktif, dengan hasil yang terus menurun setiap bulan. Pohon sawit yang sudah tua ini tidak memberikan keuntungan besar bagi pemiliknya karena produksinya yang sangat rendah. Sesuai dengan siklus umur teknis budidaya kelapa sawit, tanaman ini seharusnya mulai diperbaharui setelah mencapai usia 20 tahun. Banyak kebun sawit yang telah melewati waktu yang disarankan untuk replanting, sehingga kondisi ini dikatakan sudah dalam tahap darurat untuk dilakukan peremajaan. Untuk menggantikan tanaman yang sudah tidak lagi menghasilkan secara optimal, dilakukan proses peremajaan atau replanting, baik secara bertahap maupun sekaligus (Rochmah, Suwarto, & Muliastari, 2020).

Meski replanting membawa dampak positif, tetap saja muncul tantangan-tantangan baru setelah sebagian masalah sebelumnya berhasil diatasi. Dalam konteks ini, Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur yang selama ini berperan dalam mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, menjadi pihak yang penting dalam membantu masyarakat menjalankan program replanting tersebut. Pertanyaannya kemudian, bagaimana peran pengurus KUD Sialang Makmur dalam membangun kepercayaan masyarakat pada program yang diinisiasi dan di fasilitasi oleh pengurus KUD seperti replanting? Oleh karena itu, penting untuk memahami bentuk peranan pengurus KUD dalam membangun kepercayaan masyarakat melalui transparansi, akuntabilitas dan solidaritas bersama guna menciptakan kembali rasa aman, kepercayaan, dan komitmen kolektif demi kelangsungan usaha tani sawit rakyat secara berkelanjutan. Namun, informasi yang diperoleh dari pengamatan awal ini belum tentu sepenuhnya akurat, karena penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam masih dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang lebih jelas. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang

PERAN PENGURUS KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIALANG MAKMUR DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM REPLANTING DI DESA SIALANG INDAH KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN”.

B Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Program *Replanting* Di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan?”.

C Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai Bagaimana Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur Dalam Membangun

1. Ditinjau dari aspek metodologi penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Kepercayaan Masyarakat Pada Program *Replanting* Di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan.

Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam program studi Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai peran aktif lembaga seperti Koperasi Unit Desa (KUD) dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap program replanting kepada petani dalam pelaksanaan proses program replanting.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan sumber referensi bagi mahasiswa serta dosen dalam memahami metode pemberdayaan masyarakat yang lebih konkret dan sesuai dengan situasi di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memicu munculnya gagasan-gagasan baru dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan yang dapat membangun rasa kepercayaan (*trust*) dan melibatkan partisipasi langsung dari masyarakat.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi para pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur dalam meningkatkan kualitas peran yang mereka emban dalam membangun hubungan yang baik, rasa kepercayaan dan partisipasi lewat sosialisasi program replanting kepada petani sawit selama proses replanting akan dilaksanakan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan atau pedoman bagi lembaga serupa di daerah lain dalam merancang dan membangun strategi pendampingan agar masyarakat terbangun rasa kepercayaan (*trust*) mengenai program replanting yang lebih optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pengurus KUD Sialang makmur mengenai pentingnya membangun kepercayaan masyarakat dalam program replanting guna untuk kesuksesan dan keberlanjutan program. Melalui hasil penelitian ini, KUD Sialang Makmur dapat menjadikan ini sebagai bahan evaluasi dan lebih mengetahui bagaimana suatu program berjalan dengan baik dan benar serta lancar lewat teori yang telah di jabarkan dalam skripsi ini sehingga masyarakat tertarik untuk mengikutinya. Dengan demikian, petani dapat lebih aktif terlibat dan memaksimalkan dukungan dari KUD, sehingga proses peremajaan kelapa sawit dapat berjalan lebih cepat terlaksana, efektif dan meningkatkan produktivitas kebun mereka di masa depan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa topik penelitian ini belum pernah dikaji secara spesifik. Meskipun demikian, terdapat beberapa penelitian lain yang membahas mengenai peran KUD dalam sosialisasi program replanting kepada petani sawit. Namun, perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini akan peneliti uraikan lebih lanjut sebagai berikut.

Dengan judul skripsi —Peranan KUD (Koperasi Unit Desa) Sawit Jaya Uuo Desa Petapahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Petapahan Prespektif Ekonomi Syariah penelitian dari Khairun Hafijun pada tahun 2022. Yang merupakan mahasiswa dengan program studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini membahas mengenai peranan KUD sawit jaya-Uuo untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa petapahan dan bahagimana peranan KUD Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ditinjau dari prespektif ekonomi syariah, dalam penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dengan judul tersebut menunjukkan hasil bahwa KUD belum sesuai dalam menjalankan peranan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi syariah karena dalam sitematika peminjaman masih menganut sistem riba, tetapi yang sesuai adalah dalam bentuk tolong menolong untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Khafijun 2022). Kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama Penelitiannya bersifat kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Reasearch*). Namun, perbedaan dari penelitian ini dengan milik penulis atau peneliti adalah peneliti lebih terfokus pada peran KUD dalam membangun kepercayaan masyarakat atau petani yang ada di desa Sialang Indah program replanting yang diinisiasi oleh KUD Sialang makmur lewat sudut pandang social dan pemberdayaan bukan pada prespektif syariah.

Penelitian terdahulu oleh Devi Ayu Hardaningsih dan Dadang Mashur dalam jurnal yang berjudul —Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Marga Bhakti Dalam Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balak Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Merupakan mahasiswa Universitas Riau, penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

Penelitian ini membahas permasalahan mengenai rendahnya kesadaran dan minat petani untuk dilakukannya replanting dan minimnya kekhawatiran dari petani akan penurunan pendapatan akibat rendahnya

1. Dituangkan dalam bentuk skripsi atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



reproduksi buah karena factor dari usia pohon sawit. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah ingin melihat peranan dari KUD dalam mengatasi hal tersebut, misalnya KUD bisa menginisiasi dan melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terdampak agar lebih mengetahui kemungkinan yang terjadi akibat pohon sawit yang sudah tua. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi berbasis organisasi dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah di dapatkan beberapa kesulitan dari masyarakat untuk menerima program replanting karena masih terbawa regulasi lama seperti budaya dan tradisi, serta factor penghambat dari proses sosialisasi yang dilakukan KUD yaitu akses jalan yang kurang memadai sehingga mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan (Devi Ayu Hardiningsih and Dadang Mashur 2023). Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Tetapi perbedaan yang ditemukan yaitu penelitian diatas menggunakan metode pendampingan dengan pendekatan komunikasi berbasis organisasi, sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang bagaimana peran KUD dalam membangun kepercayaan masyarakat desa Sialang Indah dalam program replanting dengan menggunakan teori kepercayaan dari Francis Fukuyama tentang kepercayaan (*trust*).

Jurnal berjudul —Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway XVII yang ditulis oleh Dar Kasih, 2022. Berasal dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tengku Dirundeng Meulaboh.

Dalam penelitian Dar Kasih tujuannya adalah untuk mengetahui peran kopras di dalam pemberdayaan masyarakat serta untuk mengetahui sector prioritas dalam bantuan koperasi di Desa Tanjung Bugong Kecamatan Kawai XVI. Penelitian Dar Kasih menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya ialah bentuk dari pemberdayaan Koperasi Desa Tanjung Bugong meliputi berbagai kegiatan dan program yang dijalankan, seperti simpan pinjam, bantuan modal usaha dan pengadaan bahan-bahan untuk pertanian. Peran koperasi dalam upaya memberdayakan masyarakat Desa Tanjung Bugong adalah dengan indikator ACTORS (*Authority, Confidence and Competence, Trust, Opportunity*) (Kasih 2022). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Dar Kasih adalah penelitian ini secara spesifik membahas mengenai proses membangun kepercayaan masyarakat sebagai bentuk menjalankan peran dari pengurus KUD kepada petani sawit agar terbangun rasa kepercayaan dari petani kepada pengurus KUD yang sempat hilang karena jejak masa lalu. Selanjutnya, penelitian Dar Kasih mengarah pada pemberdayaan dalam berbagai sektor usaha anggota koperasi, termasuk pertanian, perdagangan, industri, jasa. Namun pada penelitian penulis mengarah pada pemberdayaan khusus dalam peningkatan pemahaman kapasitas petani sawit mengenai program replanting.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Judul skripsi —Pola Pendampingan Koperasi Unit Desa (KUD) Bangkit Usaha Makmur (BUM) Pada Masyarakat Terdampak Program Replanting Di Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulul yang diteliti oleh Agustina Wulandari yang merupakan mahasiswa dengan program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina Wulandari bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pendampingan Koperasi Unit Desa (KUD) Bangkit Usaha Makmur (BUM) pada petani kelapa sawit yang terdampak replanting di Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2022. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan oleh KUD BUM sebagai pendidik yaitu dengan melakukan penyadaran, masukan positif serta mengadakan penyelenggaraan pelatihan, sedangkan sebagai fasilitator, KUD BUM telah memberikan kesempatan dan dukungan, membangun consensus serta memanfaatkan sumber daya yang ada (WULANDARI 2022). Kesamaan penelitian pada skripsi ini dan pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti dengan lembaga yang sama yaitu KUD dan penelitiannya bersifat studi kasus dengan wilayah tertentu, dan sama-sama menyoroti keterlibatan kelembagaan KUD dalam program replanting. Namun terdapat beberapa perbedaan diantara keduanya, dalam skripsi penelitian oleh Agustina lebih berfokus pada pola pendampingan, seperti mekanisme bentuk, cara-cara serta sistem pendampingan KUD untuk masyarakat terdampak. Sedangkan peneliti lebih berfokus pada peran pengurus KUD dengan spesifikasi eksplorasi tentang bagaimana KUD Sialang Makmur dalam membangun kepercayaan masyarakat dalam program replanting yang ingin dijalankan agar dapat ikut berpartisipasi dan bergabung dalam program tersebut demi menyelesaikan permasalahan ekonomi yang ada di Desa Sialang Indah. Perbedaan selanjutnya ditinjau dari segi lokasi penelitian yang berbeda, penelitian agustina dilakukan di Desa Bencah Kesuma sedangkan lokasi yang dilakukan oleh penulis yaitu di Desa Sialang Indah.

5 Dalam skripsi berjudul Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Kamar Dalam Mendorong Ekonomi Anggota Petani Sawit Di Desa Kamar Kecamatan Kamar Kabupaten Kamar yang di susun oleh Alqowi Walikram pada tahun 2025. Merupakan mahasiswa UIN Suska Riau, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Penelitian ini membahas tentang permasalahan mengenai bagaimana peran dari KUD Kamar dalam mendorong ekonomi anggota petani sawit di Desa Kamar, misalnya seperti pemberian beasiswa kepada anak dari anggota KUD petani sawit. Tujuan penelitiannya yaitu ingin mengetahui peran KUD Kamar dalam membantu anggota petani sawit menunjang dalam hal ekonomi dengan teori peran koperasi dalam ekonomi masyarakat. Dan menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dalam penelitian pada skripsi ini adalah KUD Kampar telah berhasil memberikan dampak positif kepada ekonomi anggota terutama meningkatkan pendapatan per bulan untuk yang punya kebun 2 hektar, mengadakan workshop per 6 bulan sekali, adanya program kesejahteraan social sejak tahun 2012 yaitu beasiswa bagi anak anggota KUD, dan penyediaan insfrastruktur berupa 5 unit truk dan 2 unit minibus untuk pendukung operasional anggota. Ada juga sistem simpan pinjam dengan bunga sangat kecil yaitu 1%. Dan adapula yang harus diprbaiki dalam hal ini yaitu pupuk yang masih tinggi harganya dari harga pasarannya yakni sekitar 10-15% (Ikram et al. 2025). Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode yang digunakan menggunakan kualitatif deskriptif. Tetapi terdapat beberapa perbedaan, seperti dalam penelitian diatas lebih mengarah dan menjabarkan pada program KUD untuk penunjang ekonomi anggota seperti dalam bentuk simpan pinjam, jasa dan lain sebagainya. Sedangkan pada penelitian penulis lebih terfokus mengarah pada peran KUD dalam membangun kepercayaan masyarakat untuk mengikuti program replanting.

Jurnal dengan judul Peranan Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Semasa Replanting Perkebunan Sawit Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam. Penelitian ini dilakukan oleh Ella Wahyu Praningsih dan Mustopa Maril Batubara pada tahun 2022. Merupakan mahasiswa dari Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Permasalahan yang di hadapi dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran koperasi dalam pencairan dana hibah dari badan pengelola Dana Bantuan Kelapa Sawit dan bagaimana koperasi cara mengelola dana tersebut. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui peran koperasi perkebunan kelapa sawit bumi jaya dalam membantu petani selama masa replanting dan mengidentifikasi bentuk dukungan yang diberikan koperasi kepada petani dan menganalisis manfaat yang diperoleh koperasi dari keterlibatannya dalam kegiatan replanting. Teori yang digunakan yaitu pemberdayaan petani. Dengan menggunakan metode penelitian seperti survei, simple random sampling dan purposive sampling dalam pemilihan sample, pengumpulan data menggunakan wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam jurna ini menunjukkan bahwa KPKS Bumi Jaya berperan aktif dalam membantu pencairan dana hibah dari badan pengelola dana bantuan kelapa sawit dan mengelola dana tersebut untuk replanting dan juga koperasi memperoleh keuntungan dari unit usaha jasa angkut dan alat berat yang berpartisipasi dalam kegiatan peremajaan (Praningsih and Batubara 2022). Dalam penelitian oleh Ella dan Mustopa terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni pada penelitian Ella dan Mustopa berfokus membahas mengenai peran KUD dalam pencairan dana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hibah program replanting oleh BDPDKS, sedangkan pada penelitian penulis membahas mengenai peran KUD dalam membangun kepercayaan masyarakat atau petani sawit dalam pelaksanaan program replanting kepada petani sawit yang belum mau bergabung karena ada rasa ketidakpercayaan untuk pengurus KUD Sialang Makmur di Desa Sialang Indah.

Judul skripsi Strategi Komunikasi Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Subur Dalam Sosialisasi Program Replanting Pohon Kelapa Sawit Di Desa Kampung Baru yang ditulis oleh Tri Nur Ardiyansyah, 2022. Beliau merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan Tri adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi koperasi unit desa (kud) sawit subur dalam sosialisasi program *replanting* pohon kelapa sawit di Desa Kampung Baru. Hasil dari penelitian pada skripsi yang dilakukan oleh Tri menunjukkan bahwa terjadinya kekurangan faham pada masyarakat mengenai program replanting sehingga masyarakat masih sulit untuk bergabung terhadap program tersebut dan tidak adanya waktu masyarakat untuk mengikuti sosialisasi tentang program replanting karena bekerja yang tidak sesuai dengan keadaan masyarakat untuk mengejar pendapatan karena dari sawit sendiri pendapatan masyarakat sudah menurun maka dari itu masyarakat hanya focus pada penyelesaian pemenuhan ekonomi tanpa memikirkan penyelesaian pada penyebab penurunan ekonomi tersebut. Maka dari itu langkah ataupun tindakan yang dilakukan oleh KUD sawit subur dalam mengatasi hal ini yaitu dengan menambah waktu sosialisasi dan menyebarkan informasi undangan agar tidak menimbulkan atau mengganggu perekonomian masyarakat (ARDIANSYAH 2020). Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas peran KUD dalam mendukung dan menginisiasi petani sawit melalui program replanting. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih berfokus pada bagaimana cara KUD membangun kepercayaan petani sawit untuk ikut dalam program replanting. Sedangkan pada skripsi yang ditulis oleh Tri Nur Ardiyansyah berfokus pada strategi komunikasi yang menekankan pada teknik komunikasi, saluran komunikasi, pesan, serta penerimaan masyarakat terhadap penyampaian sosialisasi dengan komunikasi yang baik.

Jurnal yang berjudul —Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Mensejahterakan Masyarakat (Studi Kasus Pada KUD Tri Jaya Kasiyan Timur) yang diteliti oleh Aryu Ramadhani Hidayat, dkk. Pada 30 Mei 2024. Mereka merupakan mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember.

Permasalahan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aryu dan kawan-kawan ini yaitu berfokus pada factor-faktor yang mempengaruhi motivasi anggota Koperasi Unit Desa (KUD) sebagaimana dapat berdampak pada peran KUD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjalankan prinsip koperasi secara aktif. Adapun tujuan Dilakukannya penelitian ini adalah ingin mengetahui peran dari KUD dalam mensejahterakan masyarakat dan ingin mengetahui sector prioritas dalam bantuan koperasi di Desa kasian Timur, Kecamatan Puger dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis data dari dokumen tertulis. Hasil penelitian ini yakni bentuk dari mensejahterakan KUD Kasian Timur yaitu dengan melakukan beberapa program dan kegiatan seperti simpan pinjam, pembayaran pajak, bantuan modal usaha, dan lain sebagainya. Peran KUD sangat membantu perkembangan sector kegiatan anggota koperasi seperti perdagangan, pertanian dan jasa (Hiedayat et al. 2024).

Terdapat kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti peran KUD sebagai media atau tempat dan sekaligus orang yang berperan menginisiasi program- program yang terdapat di KUD. Perbedaan penelitian terletak pada fokus kajiannya, di mana Aryu Ramadhani Hidayat, dkk. meneliti peran KUD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi seperti simpan pinjam dan bantuan usaha, sementara penulis berfokus meneliti peran pengurus KUD Sialang Makmur secara spesifik dalam membangun kepercayaan petani untuk mengikuti program replanting kelapa sawit di Desa Sialang Indah dengan tujuan untuk memperbaiki pendapatan utama yaitu dari kebun sawit supaya stabil kembali.

Jurnal Masyarakat Madani yang berjudul Pendampingan Koperasi Unit Desa (KUD) Pada Masyarakat Terdampak Program Replantingl. Yang dilakukan oleh tim penelitian Bapak Ginda, dan Bapak M. Haris pada tahun 2022. Merupakan dosen dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komnikasi, pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

Permasalahan penelitian ini yaitu pada tantangan ekonomi akibat program replanting kelapa sawit. Yang mana masyarakat kehilangan pendapatan dari sumber utama ekonomi pendapatan yaitu sawit yang memakan waktu cukup lama untuk menghasilkan buah kembali. Tujuan penelitiannya adalah untu mengetahui pendampingan yang dilakukan oleh KUD pada masyarakat terdampak program replanting di Kecamatan Kabun. Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat dan peran koperasi dalam mendukung ekonomi pedesaan. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan KUD tidak hanya memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai replanting saja, melainkan juga membahas dan memeberikan dukungan bantuan pupuk dan bibit tumpeng sari untuk ditanam. Pendampingan yang dilakukan KUD sudah cukup baik dengan melaksanakan berbagai rogram kegitan yang tujuannya membantu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyelesaikan masalah dan memudahkan masyarakat selama replanting (Haris 2022). Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas pendampingan yang diberikan KUD kepada masyarakat terdampak replanting. Perbedaan penelitian terletak pada fokus tahap pendampingan, di mana Ginda dan Haris meneliti peran KUD dalam membantu masyarakat pasca-replanting melalui bantuan pupuk dan bibit tumpangsari, sedangkan Rika Fransisca meneliti peran pengurus KUD Sialang Makmur dalam tahap awal replanting, yaitu dengan di mulai membangun kepercayaan masyarakatnya agar program yang di jalankan dapat terealisasi dengan baik.

Judul skripsi Implementasi Akad Tabarru' Dalam Hibah Dana Replanting Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada KUD Sialang Makmur Kecamatan Penelitian ini dilakukan oleh Endang Susilawati pada tahun 2025. Merupakan mahasiswa dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau.

Permasalahan penelitian yang dilakukan oleh Endang yaitu bagaimana implementasi akad tabarru' dalam penyaluran hibah dana replanting oleh BDPDKS pada KUD Sialang Makmur serta sejauh mana permasalahannya sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan teori akad tabarru' dengan metode penelitian jenis kualitatif deskriptif. Hasil pada penelitian yang dilakukan Endang yaitu pelaksanaan akad tabarru' pada hibah dana replanting belum sesuai dengan prespektif ekonomi islam dalam hal dana yang diterima petani dan biaya rill yang di keluarkan yang mengakibatkan kurangnya tingkat percaya petani kepada pengelola dana (Susilawati 2025). Ada kesamaan antara penelitian Endang dengan penulis, yaitu sama-sama meneliti dengan lokasi penelitian KUD Sialang Makmur yang berlokasi di Desa Sialang indah. Namun, terdapat beberapa Perbedaan penelitian yang di lakukan Endang dengan yang di lakukan penulis yaitu penelitian Endang berfokus pada evaluasi implementasi akad tabarru' dalam penyaluran dana hibah melalui KUD Sialang Makmur dengan prespektif dan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam bentuk pengelolaan dana, penyusunan laporan keuangan dan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu melihat pada peran KUD Sialang Makmur dalam upaya membangun rasa kepercayaan petani terdapat program replanting yang diinisiasi oleh KUD Sialang Makmur agar masyarakat yang belum bergabung mau bergabung dalam program replanting.

B Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena. Gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable satu dengan variable yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada. Untuk melihat gambaran penelitian secara umum dalam rangka teoritis ini penulisan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan membahas mengenai Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Program *Replanting* Di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan.

Konsep Tentang Peran

Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut Peran memberi makna dalam status, kedudukan dan masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama penjelasan historis. Peran menurut Sorjono Soekanto (2002:243) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

Soekanto (2017) menekankan bahwa pelaksanaan peran dipengaruhi oleh norma dan ekspektasi sosial serta memiliki beberapa fungsi penting dalam masyarakat. Fungsi tersebut antara lain sebagai pedoman perilaku individu dalam interaksi sosial, menjaga keteraturan sosial dengan mengurangi konflik dan mempermudah koordinasi, serta mencerminkan nilai dan norma yang berlaku. Peran bersifat fleksibel dan dapat dioperasionalisasikan sesuai konteks, sehingga meskipun status individu tetap, bentuk perilaku yang dijalankan dapat menyesuaikan situasi dan kebutuhan masyarakat.

Pengurus merupakan perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota, yang bertugas mengelola organisasi dan usaha. Idealnya, pengurus koperasi sebagai perwakilan anggota diharapkan mempunyai kemampuan manajerial, teknis, dan berjuwa wirakoperasi, sehingga pengelolaan koperasi mencerminkan suatu ciri yang dilandasi dengan prinsip-prinsip koperasi (Arifin Sitio & Halomoan Tamba, 2001:39-40).

Kedudukan pengurus sebagai penerima mandate dari pemilik koperasi dan mempunyai fungsi dan wewenang sebagai pelaksana keputusan rapat anggota sangat strategis dan menentukan maju mundurnya koperasi. Posisi yang menentukan tersebut merupakan penjawantahan tugas dan wewenang pengurus, yang ditetapkan dalam undang-undang, anggaran dasar / anggaran rumah tangga, dan peraturan lainnya yang berlaku dan diputuskan oleh rapat anggota. Pasal 29 ayat (2) UU. Dari koperasi No. 25 tahun 1992 menyebutkan, bahwa —pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota.

Menurut beberapa sudut pandang tersebut, peran adalah perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau masyarakat untuk dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi atau lembaga karena pangkat atau Jabatannya yang akan berdampak pada suatu kelompok atau lingkungan. (Pioh, E.Y 2017). Adapun peran mencakup tiga hal yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat.
- b. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan individu atau masyarakat.
- c. Peran merupakan suatu perilaku masyarakat dalam struktur masyarakat Peran



serta dapat pula dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan.

Sebelum memahami lebih jauh keberhasilan suatu program pemberdayaan masyarakat, penting melihat terlebih dahulu bagaimana peran agen perubahan dalam proses tersebut. Agen perubahan berperan penting dalam menggerakkan partisipasi masyarakat, membangun kepercayaan, dan menjaga stabilitas sosial di lingkungan masyarakat (Damis Dadda et al., 2019).

Teori Kepercayaan (*Trust Teory*)

Francis Fukuyama dalam bukunya *Trust: Kebajikan Sosial dan penciptaan Kemakmuran* (2002) menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan salah satu elemen penting dalam membangun kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil. Ia mengartikan kepercayaan sebagai keyakinan dalam suatu komunitas bahwa setiap individu akan bertindak dengan jujur dan saling bekerja sama, sesuai dengan norma-norma yang berlaku secara kolektif. Kepercayaan ini memungkinkan interaksi sosial berlangsung tanpa perlu kontrol ketat atau aturan formal yang kompleks. Dengan adanya rasa percaya antar anggota masyarakat, kerjasama dapat terbangun lebih mudah dan efisien dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan organisasi sosial seperti koperasi. Kepercayaan (*trust*) merupakan unsur esensial dari modal sosial yang menjadi fondasi terciptanya kerja sama dalam suatu masyarakat. Kepercayaan dipahami sebagai keyakinan yang tumbuh di dalam komunitas, berlandaskan pada nilai, norma, serta perilaku yang menekankan kejujuran, tanggung jawab, dan solidaritas bersama.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, tingkat kepercayaan petani terhadap pengurus KUD menjadi hal yang sangat menentukan keberhasilan sosialisasi program replanting. Semakin besar rasa percaya yang dimiliki petani, semakin tinggi pula keterlibatan mereka dalam menerima dan mengikuti program tersebut. Fukuyama juga menyatakan bahwa keberhasilan kerja sama dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan sosial yang tumbuh dari nilai dan norma bersama. Trust menjadi modal sosial yang memungkinkan terjadinya kolaborasi.

Francis Fukuyama (2002) membedakan masyarakat ke dalam dua kategori berdasarkan tingkat kepercayaan sosialnya, yaitu masyarakat berkepercayaan tinggi (*high-trust societies*) dan masyarakat berkepercayaan rendah (*low-trust societies*). Dalam masyarakat berkepercayaan tinggi, hubungan sosial antarindividu dilandasi oleh rasa saling percaya, yang memungkinkan terbentuknya organisasi atau kerja sama secara spontan tanpa harus terlalu bergantung pada aturan formal atau pengawasan ketat. Fukuyama menyatakan bahwa, "*masyarakat yang tingkat kepercayaannya tinggi dapat menciptakan berbagai organisasi yang lebih kompleks di luar keluarga, sedangkan masyarakat yang tingkat kepercayaannya rendah cenderung lebih sempit dan terbatas dalam bentuk organisasi sosialnya*" (Fukuyama, 2002, hlm. 37).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sebaliknya, dalam masyarakat dengan tingkat kepercayaan rendah, hubungan sosial biasanya dibangun atas dasar kehati-hatian, kontrol, dan kontrak formal. Hal ini menjadikan proses kerja sama menjadi lebih birokratis dan lambat karena kurangnya rasa saling percaya. Dalam konteks desa dan koperasi, hal ini berdampak pada efektivitas pengurus KUD dalam melakukan sosialisasi program seperti replanting. Jika kepercayaan petani terhadap pengurus rendah, maka program akan sulit diterima dan partisipasi pun minim. Oleh karena itu, tingkat kepercayaan dalam masyarakat lokal sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program berbasis komunitas (Fukuyama, 2002, hlm. 38).

Dalam bukunya *Trust: Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*, Francis Fukuyama (2002) menjelaskan bahwa kepercayaan bukan hanya sekadar nilai moral, melainkan juga menjadi landasan penting dalam terbentuknya lembaga sosial yang kuat dan efektif. Francis Fukuyama (1995) juga menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan modal sosial untuk membangun kerja sama yang efektif antara anggota masyarakat dan institusi. Menurutnya, masyarakat dengan tingkat kepercayaan yang tinggi cenderung mampu membangun berbagai bentuk organisasi, baik sosial, ekonomi, maupun politik, secara spontan tanpa selalu bergantung pada struktur formal seperti keluarga atau institusi negara. Kepercayaan inilah yang menjadi pengikat sosial, yang memungkinkan individu bekerja sama secara luas tanpa harus diatur secara ketat oleh hukum atau kontrak tertulis.

Fukuyama juga menyebutkan bahwa kepercayaan merupakan unsur utama dalam membentuk organisasi sosial yang lebih besar dan kompleks dari sekadar kelompok keluarga inti. Ketika individu saling percaya, mereka bisa menciptakan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan (Fukuyama, 2002, hlm. 44). Berdasarkan pandangan tersebut, kepercayaan dapat dipahami sebagai syarat sosial yang penting bagi tumbuhnya kelembagaan, termasuk dalam konteks koperasi di pedesaan.

Berangkat dari gagasan Francis Fukuyama bahwa kepercayaan muncul dari perilaku jujur dan kooperatif (modal sosial), Hendar dan Kusnadi berargumen bahwa perilaku ini diwujudkan oleh pengurus KUD melalui penerapan Transparansi dan Akuntabilitas (Hendar & Kusnadi, 2005). Kedua prinsip tata kelola ini berperan sebagai instrumen yang mengkonkretkan norma sosial abstrak menjadi tindakan manajerial yang dapat diobservasi, sehingga menjadi penentu utama dalam memulihkan atau membangun kepercayaan anggota untuk berpartisipasi dalam Program *Replanting*.

a. Transparansi sebagai Indikator Kejujuran dan Keterbukaan Informasi

Transparansi didefinisikan sebagai prinsip keterbukaan dalam menyajikan informasi yang relevan dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, terutama anggota KUD (Simanjuntak, 2005). Dalam kerangka tata kelola KUD, transparansi berfungsi sebagai alat verifikasi yang memungkinkan pengurus membuktikan komitmen mereka terhadap "perilaku jujur" kepada anggota, sesuai



dengan tuntutan Fukuyama (1995). Keterbukaan ini menjadi esensial karena tingginya risiko ekonomi yang dihadapi petani selama masa Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).

Implementasi Transparansi yang berhasil dalam Program *Replanting* KUD Jilang Makmur mencakup keterbukaan data finansial (termasuk detail alokasi dana program dan laporan SHU) dan keterbukaan prosedur program (termasuk kriteria seleksi bibit, penetapan harga saprodi, dan proses penyaluran bantuan) (Hendar & Kusnadi, 2005). Penyediaan informasi yang jelas dan mudah diakses ini menjadi dasar empiris bagi petani untuk membenarkan *trust* mereka. Jika transparansi organisasi lemah atau informasinya tertutup, hal itu akan menciptakan sebaran informasi dan menimbulkan kecurigaan, yang mengakibatkan Kepercayaan Rendah (*Low-Trust*) dan menjadi sebab langsung bagi rendahnya tingkat partisipasi anggota (Fukuyama, 1995).

Akuntabilitas sebagai Ekspresi Tanggung Jawab Kolektif

Akuntabilitas didefinisikan sebagai kewajiban pihak yang menerima mandat (pengurus KUD) untuk memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan wewenang mereka kepada pemberi mandat (anggota KUD) (Hendar & Kusnadi, 2005). Prinsip Akuntabilitas ini merupakan manifestasi dari perilaku kooperatif dan bertanggung jawab" KUD kepada para anggotanya, yang merupakan elemen vital dalam pembentukan modal sosial.

Dalam konteks program *replanting*, Akuntabilitas KUD terwujud melalui dua aspek utama. Pertama, Pertanggungjawaban Kinerja Formal melalui penyampaian laporan tahunan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), forum tertinggi bagi anggota untuk melakukan evaluasi. Kedua, Responsivitas Terhadap Isu Anggota, yaitu kemampuan pengurus untuk segera merespons, menindaklanjuti, dan menyelesaikan keluhan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko TBM (Simanjuntak, 2005). Pengurus yang menunjukkan Akuntabilitas tinggi membuktikan bahwa mereka beroperasi demi kepentingan bersama, sehingga memperkuat norma solidaritas dan meningkatkan Kepercayaan Kelembagaan di mata anggota (Fukuyama, 1995).

c. Solidaritas Bersama sebagai Fondasi Moral Kepercayaan

Koperasi, sebagai lembaga yang berlandaskan asas kekeluargaan, sangat bergantung pada Solidaritas Sosial. Menurut Émile Durkheim, Solidaritas Mekanik yang terjadi pada masyarakat homogen dengan ikatan kuat seperti didesa didasarkan pada kesamaan nilai, norma, dan kepercayaan kolektif (Durkheim, 1984). Solidaritas meyakinkan anggota bahwa KUD akan bertanggung jawab secara kolektif dan tidak akan meninggalkan anggotanya. sejauh mana pengurus berhasil menyediakan Jaminan Sosial Kolektif (misalnya: dana talangan bersama dan skema tanggung renteng risiko TBM), mempertahankan Kohesi Sosial dan Kesetaraan (termasuk mengakomodasi penolakan anggota dalam musyawarah), serta menguatkan Peran Edukasi dan Pendampingan dengan bahasa kolektif yang berlandaskan asas kekeluargaan (Durkheim, 1984).



Kemampuan pengurus KUD dalam membangun kepercayaan dapat dianalisis melalui kualitas tata kelola mereka. Tingkat kepercayaan petani dipandang sebagai hasil dari penilaian mereka terhadap implementasi dua prinsip ini. Transparansi merupakan kondisi awal bagi akuntabilitas, dan Akuntabilitas adalah bukti nyata dari praktik kooperatif dan kejujuran. Kedua prinsip ini bekerja bersama-sama untuk membentuk modal sosial (kepercayaan) yang esensial bagi KUD Sialang Makmur guna mengatasi hambatan dan kesenjangan partisipasi dalam Program *Replanting*.

Oleh sebab itu, pengurus KUD berperan penting dalam mengembalikan modal sosial melalui praktik transparansi, akuntabilitas, serta solidaritas bersama, sehingga kepercayaan masyarakat dapat pulih dan program replanting dapat berjalan lebih efektif. Dengan demikian, teori kepercayaan Fukuyama dijadikan landasan utama dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan hubungan antara peran pengurus KUD dengan usaha membangun kembali kepercayaan masyarakat sebagai modal sosial yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program replanting di Desa Sialang Indah.

Maka dari itu, agar Koperasi Unit Desa (KUD) bisa berperan maksimal dalam mendampingi petani, dibutuhkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari para anggotanya. Jika kepercayaan itu rendah, maka kolaborasi yang sehat dan partisipatif pun akan sulit terwujud.

Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD)

Berdasarkan dari Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 1 menjelaskan bahwasannya Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Prinsip-prinsip koperasi

Adapun yang dikemukakan dalam undang-undang RI No.25 tahun 1992 pasal 5 mengenai prinsip-prinsip koperasi dalam perkoperasian RI adalah sebagai berikut:

- 1) keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- 2) pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- 3) pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- 4) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- 5) kemandirian.



Jenis koperasi

Terdapat beberapa jenis koperasi yang ada di Indonesia sebagai berikut

(Daya 2010):

1) Koperasi produsen

Merupakan bentuk koperasi yang keanggotaannya terdiri dari para produsen, yaitu individu atau kelompok yang menjalankan kegiatan produksi. Dalam koperasi ini, setiap anggota berperan ganda sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Sebagai produsen, anggota mengolah bahan mentah atau input menjadi produk akhir (output) yang memiliki nilai jual, sehingga dapat memperoleh keuntungan melalui transaksi serta memanfaatkan peluang pasar bahan baku, input produksi, dan sarana penunjang lainnya yang dibutuhkan oleh anggota. Dengan adanya dukungan tersebut, koperasi berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha para anggotanya. Keberadaan koperasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi seluruh anggota.

Adapun fungsi utama koperasi produsen meliputi: menyediakan atau mengadakan bahan baku dan input lain yang dibutuhkan anggota; menyalurkan atau memasarkan hasil produksi anggota; menyelenggarakan proses produksi secara bersama-sama atau penggunaan fasilitas produksi secara kolektif; menyediakan fasilitas pemasaran bersama dan berbagi risiko usaha di antara para anggota.

2) Koperasi Konsumen

Merupakan jenis koperasi yang menjalankan kegiatan usaha untuk menyediakan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Tujuan utama dari koperasi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi anggota secara lebih efisien, sekaligus meningkatkan daya beli mereka, sehingga berdampak pada naiknya pendapatan riil anggota. Dalam struktur koperasi konsumen, anggota memiliki peran ganda, yakni sebagai pemilik (owner) dan sekaligus sebagai konsumen (customer). Dalam perannya sebagai konsumen, anggota menggunakan atau mengonsumsi barang dan jasa yang disediakan oleh koperasi, baik untuk kebutuhan individu maupun dalam konteks konsumsi oleh pelaku usaha (produsen).

Fungsi utama dari koperasi konsumen mencakup beberapa kegiatan, antara lain: melaksanakan pembelian atau pengadaan barang dan jasa kebutuhan anggota secara kolektif dan efisien, misalnya melalui pembelian dalam jumlah besar guna memperoleh harga lebih rendah; melakukan inovasi dalam sistem pengadaan, seperti memanfaatkan sumber pembiayaan berbunga rendah, pemanfaatan dana bergulir, serta pembelian barang dengan potongan harga atau diskon.

3) Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Biasanya juga kerap disebut sebagai koperasi kredit, merupakan koperasi yang berfokus pada pelayanan keuangan, dalam bentuk kegiatan penghimpunan



simpanan serta penyaluran pinjaman kepada anggotanya. Melalui layanan ini, koperasi berfungsi sebagai lembaga yang membantu memenuhi kebutuhan keuangan anggota secara lebih efisien dan berkelanjutan. Dalam koperasi ini, setiap anggota memiliki peran ganda, yaitu sebagai pemilik (owner) sekaligus sebagai nasabah (customer). Sebagai nasabah, anggota melakukan kegiatan penyimpanan dana (menabung) serta memperoleh fasilitas pembiayaan dalam bentuk pinjaman atau kredit dari koperasi. Dana yang dihimpun dari anggota berasal dari berbagai bentuk simpanan, seperti simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito, yang kemudian menjadi sumber modal utama koperasi.

Modal yang terkumpul dari simpanan anggota tersebut selanjutnya disalurkan kembali kepada anggota dan calon anggota dalam bentuk pinjaman. Kegiatan ini dapat dijalankan baik melalui koperasi simpan pinjam (KSP) secara langsung maupun melalui Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) dalam koperasi. Dengan mekanisme tersebut, koperasi menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi yang mengelola dana anggota untuk dikembalikan dalam bentuk kredit kepada anggota lain yang membutuhkan. Seluruh kegiatan ini terorganisir dalam wadah koperasi simpan pinjam sebagai bentuk operasional utamanya.

4) Koperasi Pemasaran

Merupakan koperasi yang anggotanya memiliki peran ganda, yaitu sebagai pemilik (owner) dan sekaligus sebagai penjual atau pemasar (seller). Koperasi ini berfungsi untuk menampung berbagai produk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh anggotanya, kemudian memasarkan produk-produk tersebut kepada konsumen. Dalam hal ini, anggota berperan sebagai penyedia barang atau jasa yang kemudian disalurkan melalui koperasi. Dengan demikian, koperasi menjadi ujung tombak dalam kegiatan pemasaran produk milik anggota, khususnya bagi mereka yang bergerak di sektor produksi. Koperasi berperan penting sebagai sarana utama distribusi produk ke pasar.

Keberhasilan koperasi dalam menjalankan fungsi pemasaran akan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha para anggotanya. Melalui pemasaran yang efektif dan efisien, anggota akan memiliki jaminan pasar atas produk yang mereka hasilkan, sehingga proses produksi dapat berjalan secara berkesinambungan.

5) Koperasi Jasa

Koperasi yang anggotanya memiliki dua peran, yaitu sebagai pemilik dan sebagai pengguna jasa, atau sebagai penyedia jasa. Jika anggotanya berperan sebagai pengguna jasa, maka koperasi tersebut disebut koperasi penyedia jasa. Sementara itu, jika anggotanya berperan sebagai produsen jasa, maka koperasi yang dibentuk disebut koperasi produsen jasa atau koperasi pemasaran jasa, terutama jika koperasi membantu memasarkan jasa milik anggota.

Dalam praktiknya, koperasi juga dibedakan berdasarkan jumlah kegiatan usaha yang dijalankan. Ada koperasi Single Purpose atau koperasi yang hanya menjalankan satu jenis usaha, seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi



Produsen Susu, Koperasi Tahu Tempe (Primkopti), dan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat. Selain itu, ada juga koperasi Multi Purpose atau koperasi serba usaha yang menjalankan beberapa jenis usaha sekaligus, seperti koperasi yang menangani pemasaran barang dan jasa dalam satu waktu. Nama koperasi di antaranya juga mengikuti lingkungan atau keanggotaan tempat koperasi itu berdiri. Misalnya, Koperasi Pegawai Negeri (KPN), Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Karyawan (Kopkar), Koperasi Mahasiswa (Kopma), dan Koperasi Pasar. Di instansi tertentu juga ada koperasi primer seperti Primkopol (kepolisian), Primkopad (angkatan darat), Primkopau (angkatan udara), dan Primkopal (angkatan laut).

Ada pula koperasi yang memiliki nama khusus, seperti KUD Makmur, KSP Sejahtera, Primkopol Melati, atau Kopma Unpad. Selain itu, jenis koperasi juga berkembang, seperti Koperasi Jasa Keuangan, Koperasi Transportasi, Koperasi Taksi, dan Koperasi Angkutan. Di tingkat koperasi sekunder, dikenal berbagai organisasi koperasi gabungan seperti GKPN, PKPN, PKPRI, GKBI (Gabungan Koperasi Batik Indonesia), Induk Koperasi Unit Desa, serta koperasi gabungan lainnya seperti Puskopad, Puskopau, dan Puskud.

Program-program koperasi

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi memiliki sejumlah program yang dirancang untuk membantu anggota maupun masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta mendukung kegiatan usaha mereka. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian, terdapat empat jenis program koperasi, yaitu (2012 2012):

- 1) Koperasi Konsumen, yaitu koperasi yang bergerak di bidang penyediaan barang-barang kebutuhan sehari-hari bagi anggotanya maupun masyarakat umum (non-anggota).
- 2) Koperasi Produsen, yakni koperasi yang memberikan layanan dalam bentuk penyediaan sarana produksi serta membantu memasarkan produk yang dihasilkan oleh anggotanya, baik untuk anggota sendiri maupun untuk pihak luar.
- 3) Koperasi Jasa, yaitu koperasi yang menyediakan berbagai layanan jasa (selain jasa simpan pinjam) yang dibutuhkan oleh anggota dan juga bisa dimanfaatkan oleh non-anggota.
- 4) Koperasi Simpan Pinjam, yaitu koperasi yang secara khusus bergerak dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana melalui sistem simpan pinjam, dan layanan ini hanya diberikan kepada para anggotanya.

Berdasarkan undang-undang RI No.25 tahun 1992 pasal 4 tentang perkoperasian Indonesia, terdapat beberapa fungsi dan peran koperasi yakni sebagai berikut (Undang-Undang 1992):

- a) membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.



Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.

Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Adapun yang terdapat pada pasal 30 merinci tugas dan wewenang pengurus koperasi:

Pengurus bertugas mengelola koperasi dan usahanya.

Mengajukan rancangan rencana kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koperasi.

Menyelenggarakan rapat anggota

Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.

Memelihara buku daftar anggota dan pengurus

Pengurus koperasi berwenang mewakili koperasi didalam dan luar pengadilan.

Memustuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.

Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) memiliki peran penting sebagai pengelola dan penggerak kegiatan koperasi, termasuk dalam membangun kembali kepercayaan masyarakat pasca terjadinya krisis kepercayaan. Dalam konteks program replanting di Desa Sialang Indah, pengurus KUD diharapkan dapat menunjukkan tanggung jawab kelembagaan melalui praktik-praktik transparansi, seperti pelaporan kegiatan dan pengelolaan dana secara terbuka. Kepercayaan masyarakat terhadap koperasi tidak hanya ditentukan oleh rekam jejak masa lalu, tetapi juga oleh seberapa besar pengurus mampu menunjukkan komitmen dalam menciptakan sistem pengelolaan yang jujur dan akuntabel (Sudarsono, 2017).

Selain transparansi, pengurus KUD juga perlu membangun komunikasi yang terbuka dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan program. Pendekatan ini penting untuk menciptakan rasa memiliki dan memperkuat hubungan antara koperasi dan masyarakat. Semakin besar keterlibatan masyarakat, semakin tinggi pula kemungkinan kepercayaan mereka akan pulih. Dalam perspektif manajemen koperasi, keberhasilan program tidak hanya bergantung pada sistem yang berjalan, tetapi juga pada kualitas hubungan sosial antara pengurus dan anggota (Nasution, 2012).

4 Replanting Kelapa Sawit

Menurut Hakim dan Suherman (2018, hlm. 6-44), Tanaman kelapa sawit adalah tanaman tahunan yang memerlukan peremajaan atau *replanting* setelah berumur 20-30 tahun. *Replanting* merupakan proses peremajaan tanaman kelapa



sawit dengan yang sudah tua dan tidak memberikan manfaat atas hasil dari buah sawitnya dengan mengganti tanaman baru untuk meningkatkan jumlah reproduksi agar kembali normal (Haris 2022).

Teknik dan tahapan replanting

Menurut Gunawan (2017), Replanting biasanya menggunakan pembungkaran dengan sistem serempak (konvensional). Secara umum teknik yang dilakukan pada Replanting adalah sebagai berikut.

Sistem tumbang serempak yaitu cara dan teknik peremajaan dilakukan dengan menumbang seluruh tanaman tua secara keseluruhan disertai dengan proses pengolahan tanah dan tanaman baru.

Sistem underplanting merupakan penanaman bibit baru yang diletakkan antara tanaman lama yang sengaja tidak ditebang.

Sistem tumpangsari yaitu penggabungan sistem penanaman dua atau lebih jenis tanaman selain sawit.

Sistem peremajaan bertahap adalah penggantian dari tanaman tua ketanaman yang baru dengan cara bertahap.

Ada dua metode yang biasa dilakukan untuk *replanting*, yaitu mekanis dan kimia.

Metode Mekanis: Pohon kelapa sawit yang sudah tua ditebang secara mekanis, lalu pohon yang telah ditebang dibenamkan ke dalam tanah atau ditumpuk di barisan yang tidak mengganggu proses penanaman.

Metode Kimia: Pohon kelapa sawit yang sudah tua dibunuh dengan bahan kimia, seperti natrium arsenit (NaAsO_3) atau larutan Biolon 480 EC yang mengandung Triklopir, yang dilarutkan dalam minyak solar. Bahan kimia ini bisa juga dimasukkan ke batang pohon yang dibor.

Karena hasil kelapa sawit diolah di pabrik, penanaman secara individu dalam lahan kecil tidak disarankan. Pembangunan kebun kelapa sawit dan *replanting* lebih baik dilakukan secara kelompok dengan luas minimal 500 hektar. Dengan cara ini proses penanaman dan perawatan akan lebih efisien, dan petani juga lebih mudah mendapatkan mitra serta kredit dari bank. Menurut (Hakim & Suherman, 2018) dalam (Susanti et al. 2024), terdapat beberapa alasan dilakukannya replanting adalah untuk mendukung peningkatan kembali produktivitas yang mulai menurun antara lain:

- 1) Penanaman ulang tanaman sawit mampu membantu memulihkan hasil panen yang mengalami penurunan seiring waktu.
- 2) Proses pemanenan menjadi lebih mudah karena pohon-pohon yang telah tua biasanya tumbuh terlalu tinggi. Seiring bertambahnya usia, tinggi batang akan meningkat, dan pada usia sekitar 25 tahun, pohon bisa mencapai ketinggian hampir 12 meter, yang tentu menyulitkan kegiatan panen.
- 3) Replanting juga memberikan kesempatan untuk mengganti bibit yang kurang berkualitas dengan bibit unggul yang lebih potensial dalam hasil produksi.
- 4) Selain itu, kepadatan tanaman juga bisa ditingkatkan, khususnya pada lahan



yang memiliki kurang dari 80 pohon per hektar.

b Sistem Pendanaan Replanting

Sumber dana untuk *replanting* bisa berasal dari dana pribadi, pinjaman perusahaan inti, atau kredit bank. Kredit yang tersedia untuk petani sawit termasuk kredit usaha rakyat (KUR), yang disalurkan melalui berbagai bank pelaksana dengan bunga 7% per tahun dan jangka waktu 13 tahun. Pemerintah juga mendukung melalui program kredit untuk peremajaan tanaman kelapa sawit dengan skema kredit tertentu yang memerlukan peran pemerintah, seperti Bupati Walikota yang mengusulkan calon petani. Selain itu, petani dapat mengajukan bantuan *replanting* melalui BPDP-KS (Badan Pengelola Dana Kelapa Sawit), yang memberikan dana untuk peremajaan kebun sawit dengan syarat-syarat tertentu, seperti memiliki lahan yang berpotensi menghasilkan sawit berkualitas dan berkelompok minimal 300 hektar.

Pohon yang telah ditebang disusun dengan rapi dan ditumpuk di antara barisan tertentu untuk mempercepat pelapukan. Pemancangan dilakukan lebih awal dan diikuti dengan pemancangan pohon. Setelah lahan dibersihkan (*land clearing*), penanaman pohon kelapa sawit yang baru akan dilakukan. Proses pembukaan lahan idealnya dimulai 12 bulan sebelum penanaman dan membutuhkan waktu minimal 6 bulan untuk pembersihan dan persiapan lahan.

Adapun Alasan dilakukannya replanting adalah sebagai berikut.

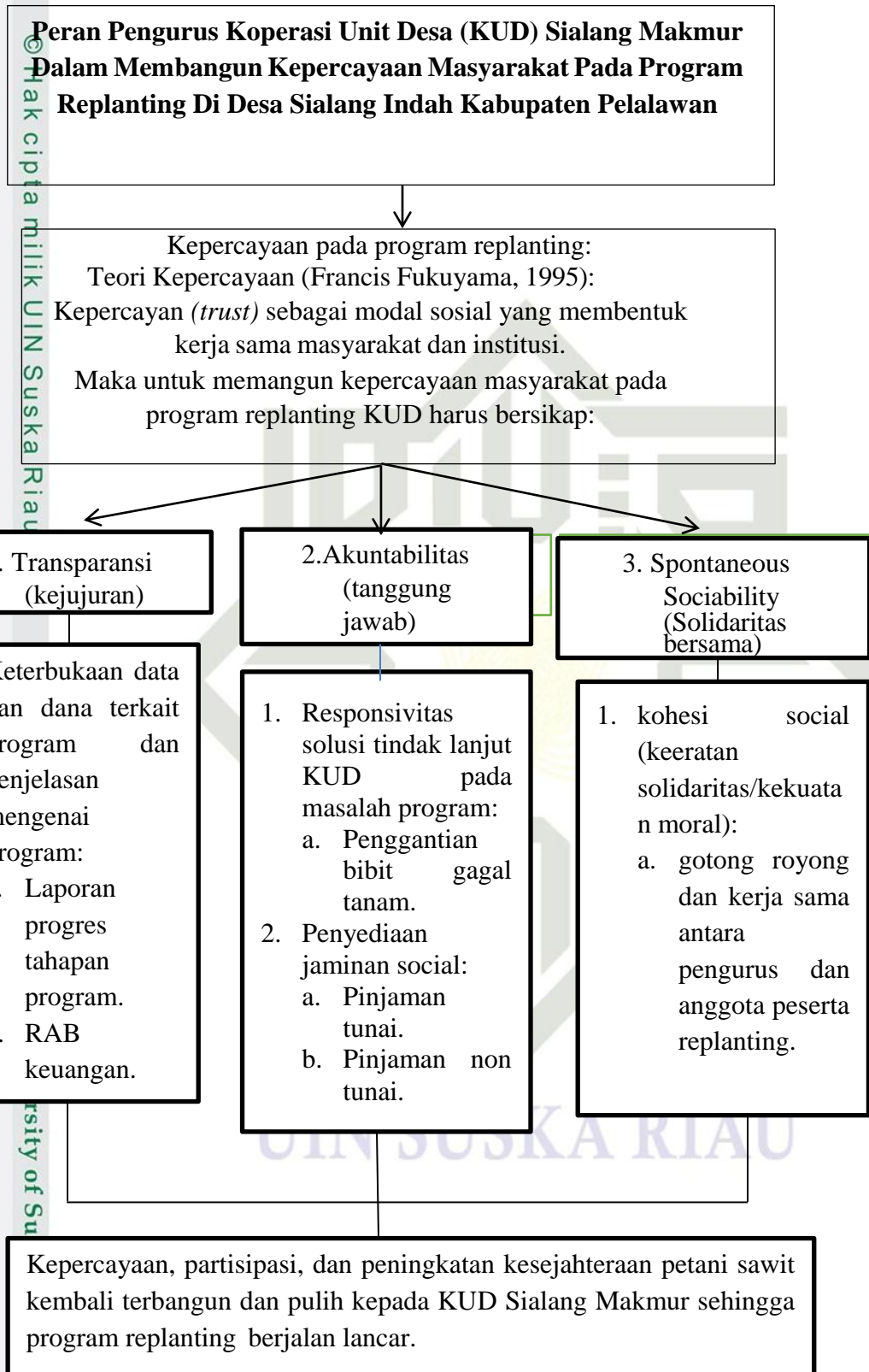
- a) Meningkatkan produktivitas tanaman yang sudah menurun dengan meremajakan tanamannya, sebagai pedoman, jika reratanya sudah kurang dari 10 ton/ha/tahun maka sudah layak diremajakan.
- b) Memudahkan pemanen karena tanaman sudah terlampau tinggi. Semakin tua umur tanaman, batangnya semakin tinggi. Pada umur 25 tahun, tinggi batang mencapai diatas 12 m sehingga sulit mengambil produksinya. Karena sulit memanen maka diperlukan biaya tambahan (biaya panen lebih tinggi).
- c) Mengganti bibit dengan bibit yang lebih unggul dan lebih tinggi produktivitasnya.
- d) Memperbaiki tingkat kerapatan tanaman, terutama jika jumlah tanamannya di bawah 80 pohon/ha.

C Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berfungsi sebagai panduan yang akan membantu peneliti dalam menjalankan penelitian. Tujuan utama dari kerangka berpikir adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel yang diteliti serta indikator-indikator yang memengaruhi penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir akan dijelaskan melalui sebuah peta konsep yang disajikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

University of Su

Kasim Riau



BAB III METEODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Yang memfokuskan penjelasan mengenai isu dan permasalahan yang dirasakan oleh subjek penelitian Seperti halnya yang berkaitan dengan sikap, pandangan, usaha, dorongan, dan aspek-aspek sejenis lainnya (Jamilah, 2022). Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu berguna sebagai suatu pemahaman tentang fenomena secara lebih mendalam dengan dijelaskan lewat ataupun naratif. Menurut pendapat sugiyono (2016), metode ini merupakan metode baru karena popularitasnya baru dibanding dengan metode kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan konsep alamiah (naturalistic dengan lawannya yaitu eksperimen) dilakukan pada keadaan secara apa adanya (natural setting) yang didapatkan sesuai kebenaran sesungguhnya dengan keadaan dilapangan. Peneliti berperan sebagai instrument kunci dan informan sebagai sumber mencari data-data.

Cara menganalisis datanya sifatnya adalah induktif yang mana hasil dari penelitian menggunakan metode ini sangat menekankan *makna isi hasil penelitiannya* dibanding *generalisasinya*. Maka dari itu maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan peranan dari pengurus KUD Sialang Makmur dalam upaya membangun kepercayaan masyarakat dalam program replanting sawit di Desa Sialang Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena untuk menggali informasi-informasi tentang *replanting* agar datanya lebih dapat digali secara maksimal.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di KUD Sialang Makmur Desa Sialang Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten pelalawan. Alasan peneliti menetapkan lokasi tersebut sebagai objek penelitian adalah karena melihat permasalahan yang sedang dihadapi oleh Masyarakat Desa Sialang Indah mengenai pengaharusan pengambilan tindakan replanting untuk perkebunan kelapa sawit didesa tersebut dikarenakan kurangnya hasil dari produktivitas buah sawit yang berdampak pada pendapatan petani sawit. Namun, masih banyak masyarakat yang belum tertarik untuk gabung dalam program replanting yang diinisiasi oleh KUD Sialang Makmur. Selain itu, alasan memilih lokasi KUD Sialang Makmur sebagai objek penelitian adalah karena KUD Sialang Makmur merupakan inisiator sekaligus pengelola program replanting. Maka dari itu peneliti ingin melihat peran dari pengurus KUD Sialang Makmur dalam membangun kepercayaan masyarakat terkhusus pada petani sawit dalam program replanting di Desa sialang Indah. Adapun Waktu pelaksanaan penelitian dimulai setelah penulis menjalani dan menyelesaikan seminar proposal penelitian.



Sumber Data Penelitian

Sumber data yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer: merupakan data yang di dapat dari narasumber ataupun informan yang merupakan dari ketua pengurus KUD Sialang Makmur, ketua pendamping replanting, Kepala Desa Sialang Indah, dan Masyarakat atau petani sawit yang tergabung dalam program replanting (baik yang sudah di replanting ataupun masih dalam tahap proses replanting) di Desa Sialang Indah.

2. Data sekunder: merupakan data yang didapatkan melalui berkas-berkas dan dokumen-dokumen yang sehubungan dengan keperluan dalam penelitian, seperti dokumen internal KUD Sialang Makmur yang mencakup perencanaan KUD salah satunya termasuk program replanting, laporan kegiatan sosialisasi. Selanjutnya dokumen pemerintah dinas pertanian yang mencakup data statistic laporan pemerintah mengenai jumlah petani yang terlibat replanting. Selain itu juga ada dokumen terkait bukti pengajuan dan pencairan bantuan yang mendukung proses replanting.

D Teknik Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data yang didapat peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode yang berfungsi sebagai strategi ataupun cara-cara dalam mendapatkan suatu data. Data-data tersebut didapatkan oleh peneliti dengan cara langsung turun ke lapangan tempat objek penelitian dengan mewawancarai narasumber terpilih yang telah peneliti pertimbangkan untuk mendapatkan suatu informasi yang relevan dan akurat. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang akan peneliti terapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sanafiah Faisal (1990), observasi dapat dibagi ke dalam beberapa jenis, yaitu observasi partisipatif, observasi terbuka dan tertutup (overt dan covert), serta observasi tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data tentang peran pengurus KUD dalam melakukan pendampingan dan membangun kepercayaan masyarakat dalam program replanting kepada KUD, termasuk cara mereka berinteraksi, menyampaikan informasi, sikap konsistensi dari KUD Sialang Makmur, Transparansi, serta keterlibatan petani dalam setiap tahapan kegiatan. Observasi membantu peneliti memahami konteks sosial secara lebih mendalam dan nyata berdasarkan kejadian sebenarnya. Keterlibatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam, detail, dan mampu menangkap makna di balik setiap perilaku yang diamati (Sugiyono 2020). Peneliti akan mengamati dan ikut berbaur dalam beberapa aktivitas didalam kegiatan observasi pada objek penelitian seperti observasi pada kegiatan sosialisasi, rapat dan musyawarah antara pengurus KUD dan petani sawit di Desa Sialang Indah.

2. Wawancara mendalam

(*In-depth Interview*) atau wawancara mendalam yaitu proses kegiatan pencarian informasi oleh peneliti kepada informan dengan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mewawancarai informan secara tatap muka dan tanya jawab serta bertukar ide supaya peneliti mendapatkan informasi atau keterangan dari orang yang diwawancarai. Ada beberapa jenis wawancara mendalam diantaranya yaitu: wawancara terstruktur (*Structured interview*), wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) dan wawancara takterstruktur (*unstructured interview*) (Muzaya and Suliswaningsih 2023). Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan kepada pengurus KUD Sialang Makmur, Kepala Desa, petani sawit yang belum tergabung program replanting. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur agar penggalan informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti lebih bebas (*fleksible*) dan terbuka kepada informan untuk mendapatkan informasi mengenai Peran KUD Sialang Makmur dalam upaya membangun kepercayaan terhadap KUD dalam program replanting kepada petani sawit. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi yang bersifat personal, subjektif, dan lebih mendalam mengenai peran dan upaya para pengurus KUD Sialang Makmur.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014) dalam (Apriyanti, Lorita, and Yusuarsono 2019), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengambilan gambar atau pencatatan dokumen-dokumen tertentu guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dokumen yang dimaksud mencakup arsip kegiatan KUD Sialang Mandiri, foto-foto selama proses sosialisasi replanting bersama petani sawit dan masyarakat, serta berbagai data yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Metode ini digunakan sebagai pelengkap hasil observasi dan wawancara, serta menyediakan informasi yang bersifat administratif dan mencerminkan aspek historis.

4. Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan dengan menghadirkan gambaran yang autentik dan jujur mengenai pengalaman hidup para partisipan dalam penelitian (Afiati 2008). Dalam validitas data untuk menguji kredibilitas datanya dalam penelitian kualitatif menggunakan triangulasi seperti triangulasi watu, triangulasi sumber, dan triangulasi metode (sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber artinya adalah suatu proses menguji data dari beberapa sumber yang akan diambil datanya dengan artian lain yaitu mengecek ulang suatu data dengan saling membandingkan antar data (Adolph 2016). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang didapat dari berbagai pihak, termasuk dari pengurus KUD, pemerintah desa, petani sawit. Dengan cara ini, peneliti mendapatkan berbagai sudut pandang yang saling melengkapi tentang peran pengurus KUD dalam membangun kepercayaan masyarakat pada program replanting, sehingga hasil penelitian menjadi lebih objektif dan menyeluruh. Setelah data terkumpul dan dianalisis, hasil sementara akan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

konfirmasi kembali kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Teknik ini dilakukan untuk memperkuat kepercayaan terhadap data yang ada. Kecukupan Referensi pada tahap analisis, data yang digunakan harus cukup dan mendalam, baik berupa wawancara maupun dokumentasi, agar interpretasi yang dihasilkan menjadi kuat dan tidak dipengaruhi oleh kekurangan bukti.

1. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016:244) menjelaskan bahwasannya analisis data merupakan suatu tahapan dan proses secara terstruktur dalam penyusunan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, catatan dari lapangan, dan yang lainnya agar lebih mudah difahami dan hasilnya dapat diseminarkan atau disebarkan kepada banyak orang. Proses analisis data melibatkan pengorganisasian informasi, membaginya menjadi bagian-bagian kecil, menghubungkan elemen-elemen yang ada, menyusunnya dalam bentuk pola, menentukan mana yang relevan untuk dipelajari, serta menyimpulkan hal-hal yang bisa dibagikan kepada orang lain. Spradley (1980), mengemukakan bahwa: *“analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole. Analysis is a search for patterns”*. Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian cara sistematis terhadap sesuatu untuk enentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Adapun Analisis data menurut (Handayani 2020), merupakan tahapan mengumpulkan dan mengatur data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain agar lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada pihak lain. Proses ini meliputi pengorganisasian data, penguraian ke dalam bagian- bagian kecil, penyusunan sintesis, pembentukan pola, pemilihan informasi yang relevan untuk dipelajari, serta penyusunan kesimpulan yang kemudian dikomunikasikan kepada orang lain. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis.

Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori - kategori, membaginya menjadi unit-unit kecil, melakukan sintesis, menyusunnya dalam bentuk pola, memilih informasi yang penting dan relevan untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami, baik oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya analisis ini dimulai dari data yang diperoleh dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dibuat dari data tersebut, proses selanjutnya adalah pencarian data tambahan secara berulang. Melalui proses ini, akan ditentukan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Jika, setelah



pengumpulan data yang berulang dengan menggunakan teknik triangulasi, hipotesis tersebut terbukti diterima, maka hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi sebuah teori.

Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan dalam mengolah data mentah dari catatan lapangan atau hasil wawancara dengan cara menyeleksi, memusatkan perhatian, menangkum, mengabstraksi, dan mengubahnya ke dalam bentuk yang lebih ringkas. Langkah ini bertujuan untuk menyaring data yang relevan sehingga mempermudah proses analisis selanjutnya (Qomaruddin and Sa'diyah 2024).

Dalam tahapan mereduksi data, dilakukan dengan peneliti memilih dan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu Peran Pengurus KUD Sialang Makmur Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Program Replanting Di Desa Sialang Indah. Data yang tidak relevan akan dihilangkan agar analisis tetap terjaga pada inti permasalahan.

Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah menyusun informasi secara terstruktur agar memudahkan dalam menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya. Penyajian ini dapat berbentuk uraian naratif, tabel, grafik, matriks, maupun diagram alur. Setelah proses reduksi, data disusun dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram alur yang sederhana. Penyajian ini dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman tentang hubungan antar data, sehingga bisa dianalisis lebih lanjut untuk menemukan pola, kecenderungan, atau tema-tema tertentu (Qomaruddin and Sa'diyah 2024).

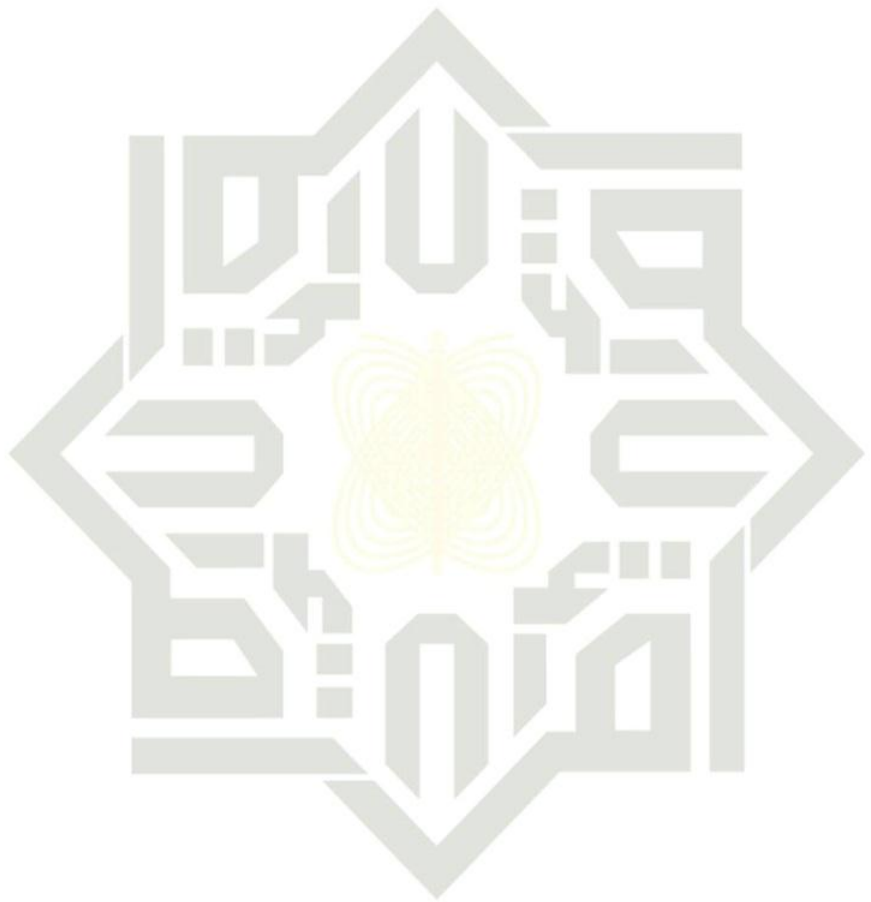
Penyajian data peneliti melakukan penyusunan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif yang dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama, seperti bentuk sosialisasi program replanting, peran pengurus, dan respons petani pada KUD Sialang Makmur Di Desa Sialang Indah.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disusun, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan sementara. Kesimpulan merupakan pemaknaan awal atas data yang diperoleh, yang dapat dilakukan sejak awal pengumpulan. Verifikasi dilakukan dengan menelusuri bukti tambahan, membandingkan sumber, dan menguji konsistensi data. Kesimpulan ini kemudian diperiksa kembali dengan cara mengevaluasi data yang ada di lapangan, meminta klarifikasi dari informan, dan membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data untuk memastikan kebenarannya (Qomaruddin and Sa'diyah 2024).

Proses ini bersifat berulang, di mana analisis dilakukan sejak peneliti menemukan data pertama yang dikumpulkan hingga penelitian selesai, dengan tujuan untuk menghasilkan temuan yang akurat dan mendalam mengenai bentuk dan efektivitas peran pengurus KUD Sialang Makmur dalam membangun kepercayaan masyarakat pada program replanting. Verifikasi dilakukan untuk

memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya, melalui perbandingan antar informan, pengecekan dokumen pendukung, serta pengujian konsistensi data sejak awal hingga akhir proses penelitian di KUD Hidayat Makmur Di Desa Sialang Indah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur dalam membangun kepercayaan masyarakat pada program replanting di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian ini telah terjawab. Pengurus KUD Sialang Makmur berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat melalui peran sebagai komunikator, fasilitator dan motivator yang berinteraksi dengan prinsip transparansi dalam bentuk KUD sudah membebrikan peran progres program setiap step nya, selanjutnya akuntabilitas diwujudkan dalam bentuk respon cepat KUD dalam penggantian bibit sawit gagal tanam dan penyediaan jaminan sosial berupa bibit jagung dan pinjaman non-tunai berupa sembako, sedangkan dalam aspek solidaritas bersama KUD berupaya membangun kedekatan emosional secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk gotong-rojong pembersihan lahan replanting secara bersama-sama dengan pengurus yang langsung ikut turun kelapangan. Meskipun belum seluruh petani kelapa sawit di Desa Sialang Indah berpartisipasi dalam program replanting, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengurus KUD Sialang Makmur telah mampu meningkatkan dan membangun kepercayaan sebagian besar masyarakat terhadap pelaksanaan program tersebut yang dibuktikan dengan jumlah peserta replanting tahap 1 yang mengikuti program karena kepercayaan terbangun lewat sosialisasi yang diakkan KUD, sementra itu tahap 2 peserta replanting mengikuti program ini karena melihat progres dari pada tahap 1, kemudian sisa anggota KUD yang berjumlah 219 KK yang tidak mengikuti replanting dikarenakan belum terbangun kepercayaan kepada KUD akibat rekam jejak masa lalu dari pengurus KUD, selain itu juga karena memiliki tanggungan bank, anak kuliah, dan hanya memiliki satu lahan sebagai sumber pengasilan karena masih ragu dalam hal jaminan sosial yang disediakan KUD karena hanya berbentuk non-tunai saja.

B Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus KUD Sialang Makmur

Seharusnya Pengurus KUD Disarankan agar KUD Sialang Makmur memperluas skema jaminan sosial bagi peserta replanting, tidak hanya melalui jaminan sosial non-tunai tetapi juga dapat dilakukan dan diberikan dalam bentuk tunai karena mereka kebutuhan merka tidak dari satu sektor saja. Hal ini penting untuk membantu meyakinkan anggota agar mereka merasa didampingi secara full dan maksimal yang mana mereka takut kehilangan pendapatan selama masa replanting maka dari itu jaminan sosial yang sudah ada di anggap belum bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang Menyalin, Mengutip, atau Sebagian dari Isi dalam bentuk dan media manapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab persoalan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat/Petani

- Masyarakat, khususnya petani anggota KUD, diharapkan Disarankan agar anggota KUD lebih aktif mengikuti rapat dan kegiatan sosialisasi agar tidak terjadi kesalahpahaman informasi terkait program replanting. Selain itu, anggota diharapkan menjaga komitmen terhadap kesepakatan bersama guna mendukung keberhasilan program dan memperkuat kepercayaan dalam kelembagaan KUD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU





DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Buku:**
- Fitriyansyah, A., Afdal, A., Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Amruddin, A., Siswanto, D., Widiyanti, R., & Abdurrohim. (2022). *Pemberdayaan masyarakat*. Sumbar: PT Global Eksekutif Teknologi
- Tukeyama, F. (1995). *Trust: The Social Virtues and the creation of prosperity*. New York, NY: Free Press.
- Tukeyama, F. (2002). *Trust: Kebajikan sosial dan penciptaan kemakmuran* (R. L. Moedjanto, Penerj.). Jakarta: Qalam. (Karya asli diterbitkan 1995)
- Freire, P. (2005). *Pendidikan kaum tertindas* (A. F. Saifuddin, Trans.). Jakarta: LP3ES. (Karya asli diterbitkan 1970.
- Gunawan, I. S. (2017). *Peremajaan Kelapa Sawit*. Institute Pertanian Yogyakarta. 21- 22
- Makim, M., & Suherman, C. (2018). *Replanting kelapa sawit*. Penebar Swadaya. pp. 6-44.
- Hendar, & Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi: Teori dan Masalah*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFEUI)
- Herlina, N. (2016). *Pendampingan psikososial dalam konteks bencana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusrini, E. (2018). *Pendampingan masyarakat: Teori dan praktik pemberdayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Mardikanto, T. (2014). *Pemberdayaan masyarakat*. Alfabeta.
- Nasution, M. N. (2012). *Kepemimpinan dalam koperasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, E. Y., Ferizaldi, Hermawati, I., Wijayanti, L. A., & Mahmudin, T. (2024). *Pemberdayaan masyarakat*. Sumbar: Media Literasi Indonesia. 5.
- Sitio, A. dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi: Teori dan praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Simanjuntak, A. (2005). Good Corporate Governance dalam Organisasi Koperasi. Dalam J. R. Sari (Ed.), *Kumpulan Kajian Koperasi Indonesia* (hal. 50- 75). Jakarta: LPFEUI.
- Soekanto, S. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara. Soekanto, S. (2009). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Revisi ke-25). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarsono. (2017). *Manajemen koperasi: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Rajawali



Pers

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharto, E. (2005). *Pembangunan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat*. Bandung: Refika Aditama.

Suharto, E. (2009). *Pembangunan, kesejahteraan sosial, dan pekerjaan sosial: Spektrum pemikiran*. Bandung: Refika Aditama

Sunardjan, S., & Soemardi, S. (2007). *Setangkai bunga sosiologi pembangunan*. Jakarta: UI Press.

Surpriyadi. (2018). *Pendampingan masyarakat: Konsep dan praktik*. Yogyakarta: Deepublish

Spadley, J. 1980. Participant observation, Holt, Rinehart and Winstone.

Sugiyono, Prof. Dr. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv.

Syahyuti. (2014). *Kelembagaan penyuluhan pertanian di Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Republik Indonesia UU No 17 Tahun. 2012. —UU No 17 Tahun 2012. *Pengoperasian* 32.

Dolph, Ralph. 2016. —Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal* 10(September):1–23.

Fiati, Yati. 2008. —Validitas Dan Reabilitas Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12(2):137–41.

Anisa, Fadila Nur, Siwi Gayatri, and Tutik Dalmyatun. 2020. —Pengaruh Kepercayaan Anggota Terhadap Kohesivitas Kelompok Tani Sumber Rejeki Kelurahan Purwosari, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* (1):176–91. doi:10.14710/agrisociconomics.v4i1.6236.

Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono. 2019. —Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6(1). doi:10.37676/profesional.v6i1.839.

ARDIANSYAH, TRI NUR. 2020. —STRATEGI KOMUNIKASI KOPERASI UNIT DESA SAWIT SUBUR DALAM SOSIALISAI PROGRAM REPLANTING POHON KELAPA SAWIT DI DESA KAMPUNG BARU. *Beno, J., A. .. Silen, and M. Yanti. 2022. No Title. Vol. 33.*

Daya, Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia. 2010. —Jenis Koperasi. *Deputi Bidang PengembanganSDM* 1–6. <https://dinkopukm.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2023/06/Jenis-Koperasi.pdf>.

Damis Dadda, A., Mustanir, A., Nilwana, A., & Ahmad, J. (2019).

Pengaruh kepemimpinan lurah perempuan terhadap stabilitas kamtibmas di Kelurahan Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang. *In Konferensi*



Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Seluruh isi atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Seluruh isi atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasional Ke-8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA) (pp. 378–383). Medan: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Desa Sialang Indah. 2024. —Profil Desa Sialang Indah.¶

Devi Ayu Hardiningsih, and Dadang Mashur. 2023. —Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Marga Bhakti Dalam Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.¶ *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial* 2(4):174–81. doi:10.55606/jhpis.v2i4.2647

Madayani, Ririn. 2020. *Metode Penelitian Sosial*.

Mas, Ginda & M. 2022. —PENDAMPINGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) PADA MASYARAKAT TERDAMPAK PROGRAM REPLANTING.¶ 60– 81.

Hidayat, Aryu Ramadhani, Akhlina Zikra, Dimas Wahyu Eka Krisna, and Sampir Andrean Sukoco. 2024. —Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Mensejahterakan Masyarakat (Studi Kasus Pada KUD Tri Jaya Kasiyan Timur).¶ *Multiple: Journal Of Global and Multidisciplinary* 2(5):1767–78.

Kram, Alqowi W. A. L., Jurusan Pengembangan, Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, D. A. N. Komunikasi, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. 2025. *PERAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM MENDORONG EKONOMI ANGGOTA PETANI*.

Samilah, Wardah. 2022. —Aktivitas Corporate Responsibility (CSR) PT. Sinar Halomoan Dalam Mengembangkan Fasilitas Pendidikan Di Desa Pasir Jae Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. 79.

Kasih, Dar. 2022. —PERAN KOPERASI UNIT DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG BUNGONG KECAMATAN KAWAY XVI.¶ 14(1):1–23.

Kerja, Jaringan, and Penyelamat Hutan. 2023. —Dokumen Kontribusi Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kabupaten Pelalawan.

Khafijun, Khairun. 2022. —Peran KUD Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Petapahan Prespektif Ekonomi Syariah.¶ *Sustainability (Switzerland)* 14(1):1–14

Mazaya, Nila Nazilatul, and Suliswaningsih Suliswaningsih. 2023. Perancangan Ui/Ux Aplikasi ‘Dengerin’ Berbasis Mobile Menggunakan Metode Design Thinking.¶ *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika* 12(2):39–49. doi:10.34010/komputa.v12i2.10157

Nasution, Syukri Habibi, Chairani Hanum, and Jasmani Ginting. 2014. Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Solid Decanter Dan Tandan Kosong Kelapa Sawit Pada Sistem Single Stage.¶ *Jurnal Online Agroteknologi* 2(2):691–



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

701.

Praningsih, Ella Wahyu, and Mustopa Marli Batubara. 2022. —Peranan Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Semasa Replanting Perkebunan Sawit Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam. | *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 11(1):22. doi:10.32502/jsct.v11i1.4714.

Qomaruddin, and Halimah Sa'adiyah. 2024. —Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif :

Rochmah, Hidayati Fatchur, Suwanto Suwanto, and Ade Astri Muliastari. 2020.

Sahih, Yanti, and Siska Ismail. 2015. —Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah 2(4):217–22. doi:10.22437/ppd.v2i4.2618.

Saputro, S. G., & Ranga, R. K. (2015). *Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat: Konsep, teori dan aplikasinya di era otonomi daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Suryani, Susie, and Randi Saputra. 2022. —Analisis Strategi Pengelolaan Koperasi Unit Desa (Kud) Mulia Dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Di Desa Sari Makmur. *Jurnal Ekonomi KIAM* 33(2):38–48. doi:10.25299/kiat.2022.vol34(1).11569

Wusanti, Nora, Isma Elis, Delvia Safitri, Universitas Negeri Padang, Pendidikan Akuntansi, Universitas Pgri, Universitas Pgri, and Sumatera Barat. 2024. Analisis Faktor Pertimbangan Replanting Kebun Kelapa Sawit Di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. | 8:33181–91.

Wusilawati, Endang. 2025. Implementasi Akad Tabarru' Dalam Hibah Dana Replanting Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kud Sialang Makmur Kecamatan Pangkalan Kuras Menurut Ekonomi Islam.

Undang-Undang, No. 25. 1992. —Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. | *Peraturan Bpk* (25):1–57. <https://www.peraturan.bpk.go.id>.

Wulandari, Agustina. 2022. Pola Pendampingan Koperasi Unit Desa (KUD) Bangkit Usaha Makmur (BUM) Pada Masyarakat Terdampak Program Replanting Di Desa Bencah Kusuma Kec. Kabun Kab. Rokan Hulu.

Lampiran 1

LAMPIRAN
KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Rumusan Masalah	Indikator	Sub -Indikator	Partisipan	Fokus Pertanyaan
<p>Bagaimana Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Program Replanting Di Desa Sialang Indah Kabupaten</p>	<p>Indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh KUD Sialang Indah Kabupaten. Indikator ini dalam bentuk apapun tanpa izin</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan Data Finansial. Prosedur Program. Penyediaan Informasi Secara Jelas. 	<p>Ketua KUD Sialang Makmur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara dan media apa yang digunakan pengurus KUD untuk menyampaikan informasi program replanting (misalnya seperti: rapat, papan pengumuman, surat resmi) pada seluruh anggota? Informasi financial apa saja yang dibuka secara rinci oleh KUD Sialang makmur terkait program replanting (misal: besaran dana replanting perhektar. Sumberdana, pengalokasian dana, keterangan harga bibit dan pupuk)? Bagaimana upaya KUD memastikan bahwa proses pengadaan kebutuhan replanting seperti bibit dan pupuk dilakukan secara terbuka dan dapat diketahui serta diawasi oleh anggota? Apakah ada keterlibatan anggota dalam proses tersebut?

Pelalawan.	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Anggota KUD</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang pertama kali menginformasikan program replanting? • Apakah bapak merasa mendapatkan informasi yang cukup jelas dan mudah difahami dari KUD mengenai rincian keuangan dan teknis program replanting? • Apakah data-data yang disampaikan KUD (seperti harga bibit, asal usul dana replanting, kualitas jenis bibit yang akan dipilih, dan pengalokasian dana) terasa terbuka dan dapat dipercaya oleh bapak? Mengapa? • Apakah anda pernah melihat atau menerima laporan perkembangan program replanting dari KUD? Jika iya, dalam bentuk apa?
	<p>dan menyebutkan sumber:</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif K</p>	<p>(Tokoh masyarakat)</p> <p>Kepala Desa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kapasitas Bapak/Ibu sebagai Kepala Desa, bentuk dukungan atau keterlibatan apa yang diberikan KUD agar Pemerintah Desa dapat mengawasi dan memfasilitasi kelancaran program <i>replanting</i> di lapangan? • Dalam pelaksanaan.
				<p>program <i>replanting</i>, seberapa aktif dan mendalam keterlibatan serta penyampaian informasi oleh KUD Sialang Makmur kepada Pemerintah Desa, terutama mengenai mekanisme kerja dan catatan</p>

	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya dan sebagainya dengan menyebarkan sumber: b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber: a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya dan sebagainya dengan menyebarkan sumber: b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>keuangan program tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu sebagai Kepala Desa, apakah seluruh informasi kunci program replanting (seperti sumber dana, kualitas bibit, dan aspek teknis lapangan) telah diungkapkan oleh KUD secara transparan, mudah dipahami, dan menjangkau semua pihak yang berkepentingan di desa? Apakah Pemerintah Desa pernah menerima aduan atau masukan negatif dari warga mengenai kurangnya keterbukaan KUD terkait program replanting? Jika memang ada, seperti apa contoh atau sifat dari aduan tersebut?
<p>Anggota sebagai Ekspresi Tanggapan Jawab Kolektif</p>	<p>Anggota sebagai Ekspresi Tanggapan Jawab Kolektif</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan tahunan dalam RAT atau bulanan tentang perkembangan program. responsivitas KUD terhadap masalah dengan anggota dan cara 	<p>Ketua KUD Sialang Makmur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Seberapa efektif media rapat sebagai media dan forum untuk mempertanggungjawabkan program replanting? Apakah semua kritik dan pendapat anggota diterima dan ditampung? Bagaimana KUD merespon dan menindaklanjuti keluhan spesifik dari anggota terutama pada anggota yang tidak ikut program replanting dan yang mengundurkan diri terkait keraguan mereka pada program? Apa bentuk sistem pengawasan dari KUD untuk memastikan tidak adanya penyimpangan yang dapat merusak kepercayaan anggota?

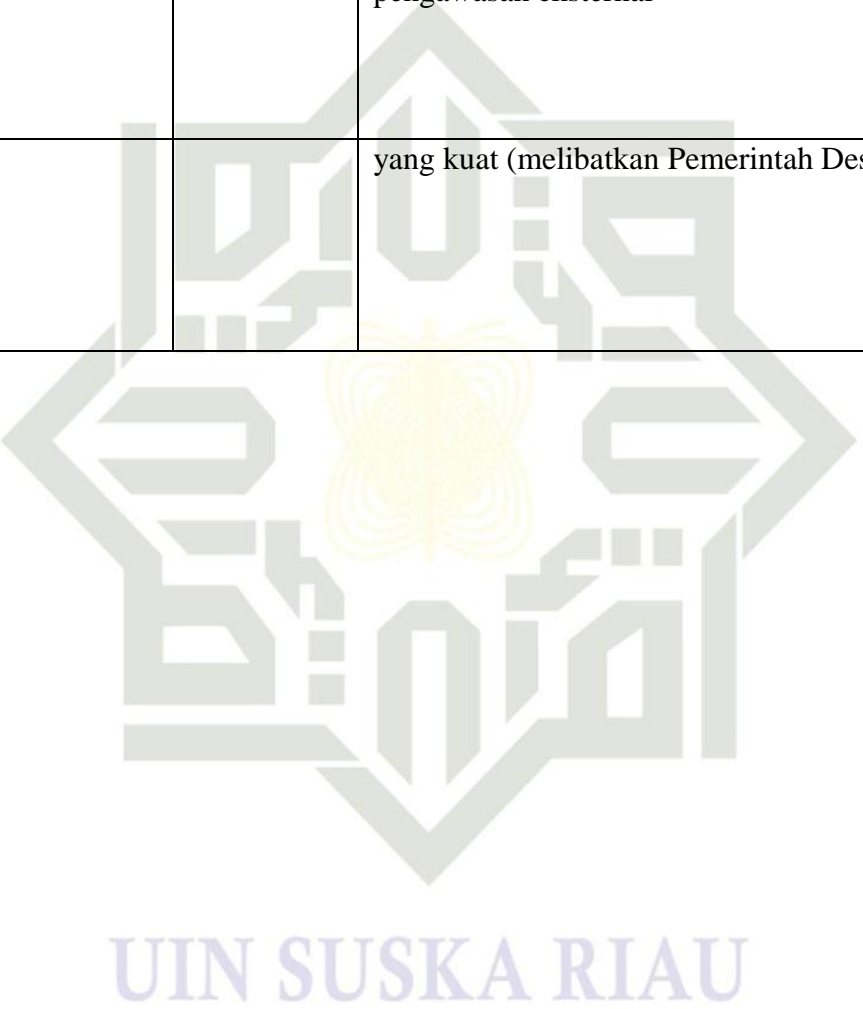
		menindaklanjuti.		
			Anggota KUD	<ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana anda puas dengan tanggung jawab yang diberikan pengurus KUD baik saat rapat atau diluar rapat terkait program replanting? Contoh tanggung jawab yang diberikan KUD apa? • Jika bapak mengajukan pertanyaan dan keluhan, seberapa
				<p>cepat dan tuntas dari respon pengurus KUD dalam memberikan tindakan dan solusi? Contohnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika bapak (percaya/tidak percaya) pada pengurus KUD, tindakan spesifik apa dari pengurus KUD yang paling mempengaruhi penilaian tersebut?
			(Tokoh masyarakat) Kepala Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai Kepala Desa, bentuk pertanggungjawaban resmi apa saja yang telah dilaksanakan oleh KUD—baik melalui pertemuan formal maupun dokumen pelaporan— terkait dengan kinerja dan kemajuan program replanting? • bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kecepatan dan efektivitas tanggapan pengurus KUD dalam menangani dan menyelesaikan setiap aduan atau kendala yang timbul dari anggota terkait program replanting?

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
. Diarangi mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		<ul style="list-style-type: none">• Menurut pandangan Bapak/Ibu, apakah sudah tersedia struktur pengawasan eksternal	
		yang kuat (melibatkan Pemerintah Desa atau pihak luar	

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- . Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			lainnya) yang berfungsi menjamin dan memastikan bahwa tidak terjadi praktik yang menyimpang dalam pelaksanaan program <i>replanting</i> ?
	<p>Solidaritas</p> <p>Bersama-sama sebagai Fondasi Moral Kepercayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • upaya KUD meyakinkan anggota • menyediakan jaminan social, mempertahankan kohesi social, serta kesetaraan • menguatkan peran edukasi dan pendampingan dengan asas kekeluargaan. 	<p>Ketua KUD Sialang Makmur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pengurus KUD menjalin komunikasi dan upaya terhadap anggota yang menolak replanting agar mereka tetap menjadi bagian dari komunitas KUD? • Bagaimana KUD menjaga semangat gotong royong atau kesamaan nasib agar program ini tidak dianggap hanya menguntungkan segelintir orang/pengurus?
			<p>Anggota KUD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah bapak merasa KUD benar-benar serius dalam memperjuangkan kepentingan anggota dibanding kepentingan pribadi lewat program replanting ini? Seperti apa contoh tindakannya? • Apakah KUD memberikan rasa aman terkait jaminan hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

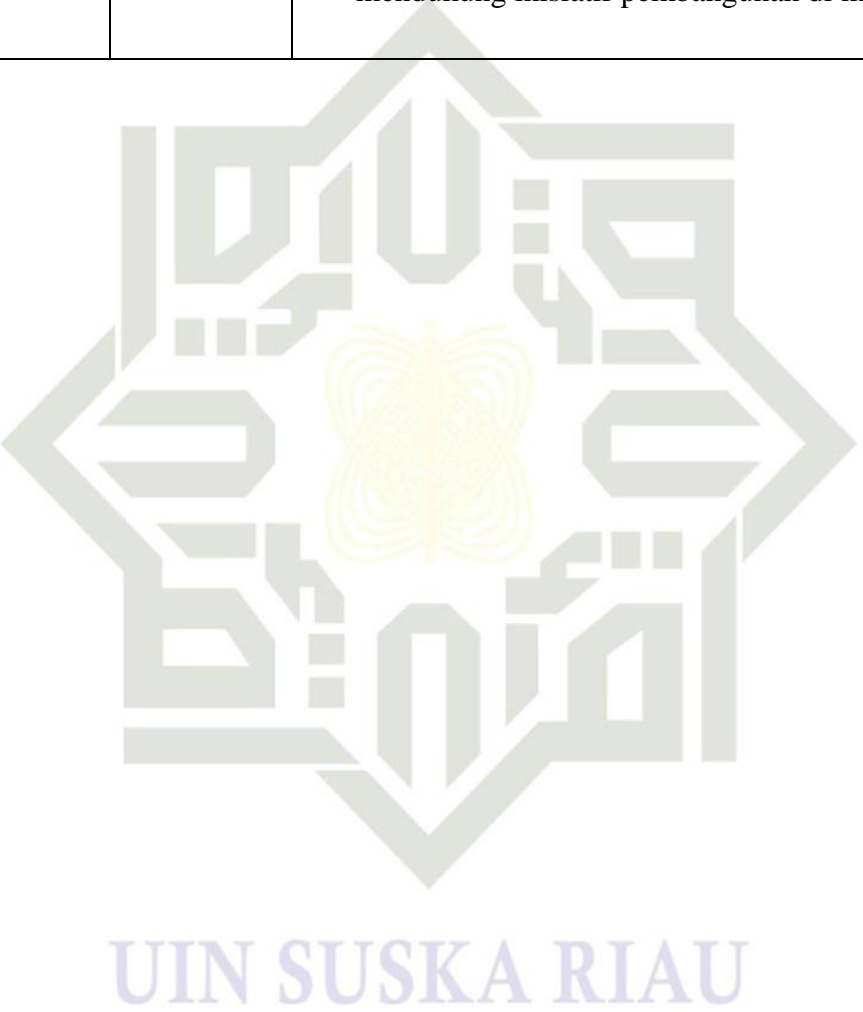
a. Penguatip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Penguatip tidak mengiklan kepentingan dan memperbaharui keanggotaan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State-Islamic University of Sultan Syarif K

UIN SUSKA RIAU

			<p>selama masa TBM?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan non financial apa yang paling anda harapan sebagai sesama anggota?
			<ul style="list-style-type: none"> • Menurut bapak, apa yang harus dilakukan KUD agar seluruh anggota (termasuk yang menolak program) yakin bahwa KUD ini bisa diandalkan dalam jangka panjang dan bisa membangun partisipasi masyarakat untuk program- program selanjutnya?
		(Tokoh masyarakat) Kepala Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah apa yang diambil oleh KUD untuk menjalin dialog dan merangkul para anggota yang masih bersikap skeptis atau menentang program replanting? Apakah pendekatan yang digunakan KUD tersebut efektif dalam mempertahankan kerukunan di lingkungan masyarakat Desa Sialang Indah? • Di luar urusan teknis lapangan, bantuan non-finansial atau kepastian sosial apa yang paling diidamkan oleh warga dari KUD, khususnya selama
			<p>periode kritis Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)? Menurut Bapak/Ibu, apakah KUD telah berupaya maksimal untuk memenuhi kebutuhan jaminan sosial tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam pandangan Bapak/Ibu, fungsi mendasar apa yang wajib dijalankan oleh KUD Sialang Makmur pasca program ini, agar KUD dapat menumbuhkan kembali keyakinan abadi dari semua warga desa (bahkan yang



bukan anggota) untuk mendukung inisiatif pembangunan di masa mendatang?

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- . Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

--	--	--



PEDOMAN OBSERVASI

Nama Pengamat : Rika Fransisca
Judul Penelitian : Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat pada Program Replanting di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan.
Lokasi observasi : Kantor KUD Sialang Makmur, lokasi pertemuan/sosialisasi program, serta media komunikasi daring berupa grup WhatsApp yang digunakan oleh KUD dan masyarakat.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Hasil Observasi
1	Transparansi (Kejujuran)	Pengurus KUD menyampaikan informasi terkait program replanting secara terbuka kepada masyarakat	
		Informasi disampaikan melalui berbagai media, seperti rapat, pertemuan, atau grup WhatsApp	
		Keterbukaan terkait jumlah dana, penggunaan dana, dan tahapan program	
		Pengurus menyampaikan kendala yang terjadi di lapangan secara jujur	
		Masyarakat diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat	
2	Akuntabilitas (Tanggung Jawab)	Pengurus KUD sigap ketika muncul masalah dalam pelaksanaan replanting	
		Pengurus terjun langsung ke lapangan untuk melihat permasalahan	
8		Adanya tindakan nyata dalam menyelesaikan masalah, seperti mengganti bibit yang mati	
9		Keputusan yang diambil sesuai dengan kesepakatan awal bersama masyarakat	
10		Masyarakat merasa keluhan mereka didengar dan ditindaklanjuti	

- Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Hasil Observasi
1	Spontaneous Sociality (Solidaritas Sosial)	Hubungan pengurus KUD dengan masyarakat bersifat akrab dan kekeluargaan	
2		Pengurus aktif berinteraksi langsung dengan petani di kebun	
3		Cara berbicara pengurus ramah dan mudah dipahami oleh masyarakat	
4		Semua petani diperlakukan dengan adil tanpa membeda-bedakan	
5		Terlihat adanya rasa saling percaya dan menghargai	
6	Indikator Kepercayaan Masyarakat	Masyarakat menunjukkan sikap percaya kepada pengurus KUD	
7		Masyarakat bersedia mengikuti arahan dan program yang disampaikan KUD	
8		Adanya perubahan sikap dari ragu menjadi yakin terhadap program	
9		Masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan replanting	
10		Hubungan antara KUD dan masyarakat tampak harmonis	



PEDOMAN WAWANCARA

Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Program Replanting Di Desa Sialang Indah Kabupaten Pelalawan”.

Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam mengenai peran pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan program replanting kelapa sawit di Desa Sialang Indah, Kabupaten Pelalawan.

Jenis Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi- terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan terbuka namun bersifat fleksibel, sehingga peneliti tetap dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Informan Penelitian

- Ketua KUD Sialang Makmur : 1 orang
- Petani peserta replanting : 3 orang
- Petani non-peserta replanting : 3 orang
- Kepala Desa Sialang Indah : 1 orang

Tabel Pedoman Wawancara:

A. Pedoman Wawancara Ketua KUD Sialang Makmur

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara
1	Latar belakang	Sejak kapan Bapak/Ibu menjabat sebagai Ketua KUD Sialang Makmur?
2	Tugas	Apa saja tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu sebagai Ketua KUD dalam program replanting?
3	Peran	Bagaimana peran KUD dalam pelaksanaan program replanting di Desa Sialang Indah?
4	Pendampingan	Apa saja bentuk pendampingan yang diberikan KUD kepada petani peserta replanting?
5	Sosialisasi	Bagaimana cara KUD menyampaikan informasi program replanting kepada masyarakat?
6	Membangun	Bagaimana strategi KUD dalam membangun dan menjaga
		Bagaimana keterbukaan KUD dalam menyampaikan

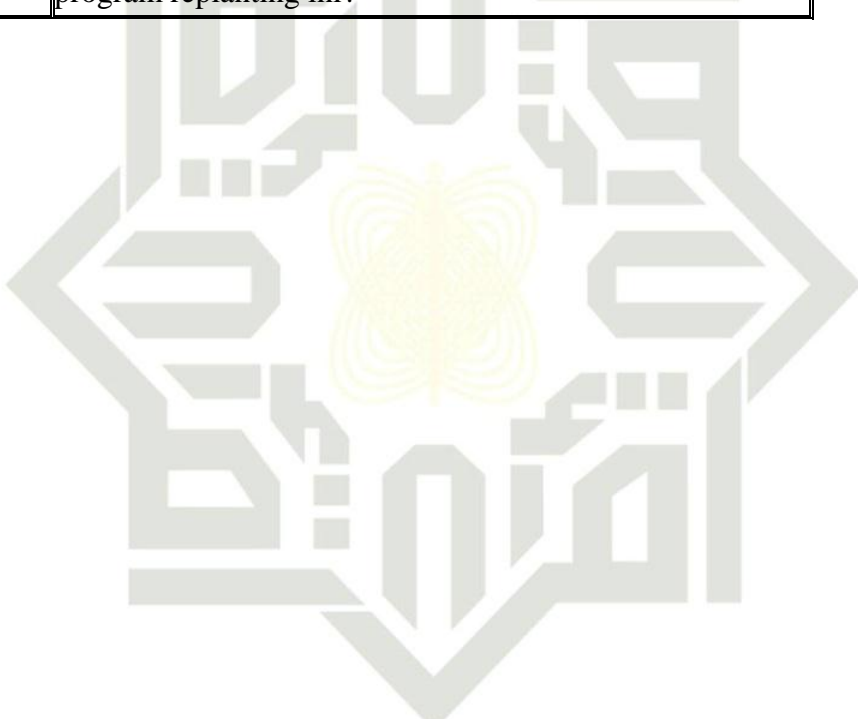
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebarkan sumber. State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Transparansi	informasi mengenai dana, proses, dan perkembangan program?
Hambatan	Apa saja kendala yang dihadapi KUD dalam menjalankan program replanting?
Penolakan	Bagaimana KUD menyikapi petani yang masih ragu atau menolak mengikuti replanting?
Evaluasi	Menurut Bapak/Ibu, apakah pelaksanaan program replanting sudah berjalan maksimal? Mengapa?
Dampak	Apa dampak yang dirasakan petani dan masyarakat setelah adanya program replanting?
Harapan	Apa harapan ke depan bagi KUD dan petani terkait program replanting ini?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





B. Pedoman Wawancara Petani Peserta Replanting (3 orang)

1. Di rangkai menjadi satu bab atau sub bab yang utuh dan lengkap.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara
1	Partisipasi	Sejak kapan Bapak/Ibu mengikuti program replanting?
2	Informasi awal	Dari mana pertama kali mengetahui adanya program replanting?
3	Peran KUD	Bagaimana peran pengurus KUD selama mendampingi Bapak/Ibu dalam proses replanting?
4	Bantuan	Bantuan apa saja yang diberikan oleh KUD kepada Bapak/Ibu?
5	Sikap	Bagaimana sikap pengurus KUD dalam melayani dan membimbing petani?
6	Kepercayaan	Apakah Bapak/Ibu merasa percaya dengan program yang dijalankan oleh KUD? Mengapa?
7	Keterbukaan	Apakah informasi terkait program disampaikan dengan jelas dan terbuka?
8	Kendala	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu alami selama mengikuti proses replanting?
9	Perubahan	Apa perubahan yang dirasakan setelah adanya program replanting?
10	Kepuasan	Apakah Bapak/Ibu merasa puas terhadap kinerja pengurus KUD? Jelaskan
11	Dampak sosial	Bagaimana hubungan antarpetani setelah adanya replanting?
12	Harapan	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap KUD dan program replanting ke depan?



C. Pedoman Wawancara Petani Non-Peserta Replanting (3 orang)

1. Di rangkai sebagai berikut:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara
Alasan	Apa alasan Bapak/Ibu belum mengikuti program replanting?
Persepsi	Apa pendapat Bapak/Ibu tentang program replanting yang dijalankan KUD?
Pandangan	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kinerja pengurus KUD selama ini?
Informasi	Apakah Bapak/Ibu mendapatkan informasi yang cukup terkait program replanting?
Kepercayaan	Apakah Bapak/Ibu percaya atau ragu dengan program tersebut? Mengapa?
Pengaruh lingkungan	Apakah pendapat orang lain memengaruhi keputusan Bapak/Ibu?
Transparansi	Menurut Bapak/Ibu, apakah KUD bersikap terbuka kepada masyarakat?
Minat	Apakah Bapak/Ibu tertarik mengikuti replanting di masa mendatang?
Hambatan	Faktor apa saja yang menghambat Bapak/Ibu untuk ikut serta?
Harapan	Apa yang diharapkan dari KUD agar masyarakat semakin percaya?



D. Pedoman Wawancara Kepala Desa Sialang Indah (1 orang)

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara
1	Peran desa	Bagaimana peran pemerintah desa dalam mendukung program replanting?
2	Kerjasama	Bagaimana hubungan kerja sama antara pemerintah desa dan KUD Sialang Makmur?
3	Pengawasan	Apakah pemerintah desa ikut mengawasi jalannya program replanting?
4	Respon masyarakat	Bagaimana respon dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program ini?
5	Konflik	Apakah pernah terjadi perbedaan pendapat terkait program replanting?
6	Solusi	Bagaimana cara penyelesaian masalah yang muncul?
7	Dampak desa	Apa dampak replanting terhadap kondisi sosial dan ekonomi desa?
8	Penilaian KUD	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kinerja KUD Sialang Makmur?
9	Kepercayaan	Apakah program ini berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat?
10	Harapan	Apa harapan pemerintah desa terhadap keberlanjutan program ini?

Catatan Pelaksanaan:

1. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara langsung (tatap muka).
2. Alat bantu yang digunakan berupa perekam suara dan catatan lapangan.
3. Waktu wawancara disesuaikan dengan ketersediaan informan.
4. Hasil wawancara ditranskrip dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Daftar Peserta Replanting Tahap 1 KUD Sialang Makmur:

NO	NAMA	NIK
1	DIAN AGUSTIN	1505020108900003
2	ADIDAS	1405032112790002
3	MUNTOLIB	1221050510710002
4	ABDUL RAHMAN	1405031103680003
5	ZAINI ABDULLAH	1405030305650004
6	NILAWATI	1405037112570005
7	P. RUSTINI AL RUS	1405031007490003
8	RUBBI HIDAYAH	1405030610630003
9	SABAR RIJANTO	1405030606590001
10	SUWENO	1405031011580005
11	DWI WAHONO	1405030302970004
12	SARBI	1405032509520004
13	SARBI	1405032509520004
14	YULIANTO	1405032505900002
15	DERITA LESMANA	1405032002680004
16	IKA NARWANTI	1405034311870004
17	IKA NARWANTI	1405034311870004
18	ITA ROITA	1405036006720005
19	SUJUD ZULKARNAIN	1405031505640003
20	SUROSO	3510011007660003
21	TABRANI	1405030401660003
22	PUJI LESTARI	1405036404880002
23	ABAS YUNARTO	1405030303600009
24	ABDUL RASYID	1405032307500006
25	AHMAD MAHFUT	1405031901890002
26	GIMUN	1405030507610005
27	MUHAMMAD SLAMET RIO WIDODO	1405030204990004
28	MUHAMMAD SLAMET RIO WIDODO	1405030204990004
29	MUTORIAH	1405037107820006
30	NAIM BUDIMAN	1405030508610002
31	PONIMAN	1405031309650003
32	RADIMIN	1405031603580001
33	SARIMO	1405031303570003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	SUKIMUN	1405033012570006
35	SUNARTO	1405030507660004
36	SUNARTO	1405030507660004
37	SUPAMI	1405032604650003
38	SUTRISNO	1405031803640001
39	SUYOTO	1405030505600006
40	WATI MEGA HANDAYANI	1405035311860004
41	CAHYONO	1405030711620003
42	DARJO B MARNO	1405031505610001
43	PAINEM	1405035708600005
44	RIYANTO	1405030805650004
45	SUHARTO TUGINO	1405032012590001
46	SUPARNO	1405030708590003
47	SUROSO, BA	3306021011600004
48	TUMIRIN	1405030210660003
49	SUKIMIN	1405030911670003
50	TOTOK ARIRUSTAWAN	1405032512840005
51	WARNO	1405030708580001
52	AWO	1405034101500017
53	CUCIK ALMUNIRAH	1472015003860023
54	DARJO B MARNO	1405031505610001
55	DEWANTI SETYA NINGSIH	1405035110930003
56	DEWANTI SETYA NINGSIH	1405035110930003
57	IMRAN HS	1405032212470004
58	MARIANA	1405035408850001
59	PARINGGONAN SIREGAR	1405032301620004
60	SUTAN.M	1405030101540011
61	BOJANG	1405030104590002
62	BUJANG. P	1405030506680006
63	MUNTOLIB	1221050510710002
64	ADI NURYANTO	1405031606850010
65	EKA LESTIANI	1405034410920003
66	KHUSNUL KHOTIMAH	1405034811900004
67	KOMSIYAH	1405034503660003
68	MARIMAN	1405030402670002
69	MEDI	1405030703670005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70	RUZIDES RUSYAD	1401066812640001
71	SUGENG WALUYO	1405030102600010
72	SUJONO	1209082407630002
73	SUJONO	1209082407630002
74	ARIS SUSANTO	1405032912690014
75	INDRA SUSANTO	1407050812870001
76	M. SAMIN	1405032011620003
77	MARIMAN	1405030402670002
78	MARSILAH	1405034304480005
79	PARJI	1405031203620004
80	RUZIDES RUSYAD	1401066812640001
81	SAKIDI	1405032911660001
82	SUYOKO	1405030101620033
83	TUGIMAN B.	1405030410600005
84	DWI WAHONO	1405030302970004
85	JOKO	1405031005610004
86	SELAMET SANTOSO	1405031610900002
87	YULIANTO	1405032505900002
88	PARJI	1405031203620004
89	SURADI. AP	1405030404660003
90	DIRIN	1405031404940004
91	EUIS SUJAMI	1405036406640003
92	HARIYANTI	1405034402840007
93	RAMINO	1405032111720008
94	SUROSO	3510011007660003
95	SURYATI	1405030404940008
96	DAMI	1405034805450003
97	HADIWIRYANTO	3306140203580004
98	KAHAR	1405031209650004
99	SLAMET RIYADI	1405031502730006
100	BOIMAN	1405030107630030
101	JARWANTO	1405031409740001
102	RAMLAN	1405032404550002
103	SAMSUIR	1405030112660002
104	SRI MULYANI	1405035609810003
105	AMIN.A	1405033112650017
106	ENAR SUMARNI	1405036911710002
107	EUIS SUJAMI	1405036406640003
108	KHUSNUL KHOTIMAH	1405034811900004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

109	MARIAMA	1405034108710001
110	NURDIN	1405030107720022
111	SLAMET RIYADI	1405031502730006
112	SUHARTINI	1405036412650004
113	SUHARTINI	1405036412650004
114	TUGIMAN B.	1405030410600005
115	TUMA	1405034512400001
116	WAHAB. A	1405030105600007
117	BAMBANG SRIYONO	1405031704660003
118	NOOR HIDAYAT	1405031210750009
119	NURAINUN	1405036703740003
120	RISTAM	1405030111790004
121	SELAMET SANTOSO	1405031610900002
122	SUKIRMAN	1405031002570007
123	AMINUDDIN SUFYAN	1405032107770002
124	JINO RAHARJO	1405031712810003
125	PRIHANTO	1405031109600003
126	PURWANTO	1405031805770003
127	RUBBI HIDAYAH	1405030610630003
128	SAMIJO	1405030205540001
129	SISWANTO	1405032405790005
130	SUMPENO	1606090902650002
131	SUNIAR YANTI	1405035203880005
132	SUPARMI	1405035512580005
133	SUPIYATI	1405034407610002
134	AMIN.A	1405033112650017
135	CUCIK ALMUNIRAH	1472015003860023
136	DERITA LESMANA	1405032002680004
137	JANJI	1405030110560004
138	RUSLI	1405081407720001
139	SRI SUWARNI	1405035305850002
140	SRIYANTI	1405034501790004
141	ZAINI SURYANTI	1405036504840007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar peserta replanting tahap 2 KUD Sialang Makmur:

NO	NAMA	NIK
1	ADRIANTO	1408112704900002
2	ADRIANTO	1408112704900002
3	AGUS PRIWANTO	1405030309740004
4	AGUS SUMINTO	1405032104770002
5	AGUS SURYA	1405031408900007
6	AGUS TUGIYONO	1405032403840001
7	ALAINA	1405036008680004
8	AMINAH	1405034804690003
9	AMINAH	1405034804690003
10	ANIK PUJI INDARTI	1405034505810019
11	ARNI YANTI	1405036412820004
12	BARIYAH	1405034405600003
13	BUDI HARJO	1405032206690002
14	BUKARI SAPUTRA	1405030203820002
15	BUKARI SAPUTRA	1405030203820002
16	CITA RULIFTA ZOHRAH	1401064312910003
17	DJARDI	1405031807610004
18	DJARDI	1405031807610004
19	EKO PARYONO	1405030510870002
20	ENDANG WINARTI	1405036407960002
21	ERWIN WH	1405032907750005
22	H. USMAN HARAHAP	1210023112470017
23	HADI WATORO	3323071207460001
24	HADIWIRYANTO	3306140203580004
25	HARIS	1405032307800004
26	HARJOKO	3311081912460001
27	HASAN	1405031101420002
28	HENRI SUSSAN	1405030103770009
29	HENRI SUSSAN	1405030103770009
30	HERIANTO	1405032511890007
31	IBRAR	1471100507620001
32	IMAM PAMUJI	1405030306890003
33	INDAH NUR INDARYANI	1405035603710005
34	ISTINING RUM	1405035507730009
35	ISTINING RUM	1405035507730009
36	JANTI LESTARI	3313085701920002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	JARWANTO	1405031409740001
38	JAYA	1405031010560002
39	JOKO	1405031005610004
40	JUMAN	1405031510600004
41	JUMIYAH	1405034108870004
42	KARDI	1405031404820003
43	KATENI	1405035811710003
44	KATENI	1405035811710003
45	KAWIT	1405031010610004
46	LANSAU	1405030709400001
47	LISMAWATI	1405036505960006
48	M. IDJON	1405031412700004
49	M. IDJON	1405031412700004
50	M. SAMIN	1405032011620003
51	MARIA	1405034910710004
52	MARSINAH	1405035309700004
53	MISDI	1405032108670001
54	MITA GITA WATI	1405035212920004
55	MOH SUIF MS	1405033012770005
56	MUHAIMIN	1405032502770007
57	MUHAMMAD ABDUL SALAM	1405030906870003
58	MUHAMMAD ALI MARPAUNG	1405030705780009
59	MUHAMMAD TRI ABDULLAH	1405030608980005
60	MUKHLIS	1405030104710009
61	MULASABAM SITORUS	1405031211590004
62	MULYONO AMIR MAHALI	3314190204610001
63	NUR CHAYATI	1405036606860004
64	NURMINI	1405036005740003
65	NURSALIM	1405031904540004
66	NURSINGGIH	1405031607660003
67	NURTI SUDARYATI	1405035209780004
68	NURWANTO	1405030401860001
69	PAIJAN	1405030506750004
70	PAIMAN	1405031711600002
71	PAIMAN	1405030307630006
72	PAIMAN	1405030307630006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

73	PAIRIN	1405030110580008
74	PARNO	1405031607610003
75	RAHMAD HIDAYAT	1405032405810003
76	RAHMANTO	1405030103750005
77	RAHMAT AKBAR BATUBARA	1405032208580001
78	RAMINI	1405036707840005
79	RAMINO	1405032111720008
80	RITA LILIS SUGIARTI	1405037004940005
81	RIZEN	1405032006780002
82	RUSDI HARTONO	1405030109780005
83	RUWIN	1405033012590001
84	SAKIDI	1405032911660001
85	SAMSIMAR	1405035005780006
86	SANGKUR SAHING PRADANA	1405030909970005
87	SATIMIN	1405032712850003
88	SAYEM	1405035008660008
89	SIMAN	1405032109670002
90	SITI NUR ROHMI	1405036208910002
91	SLAMET PRIYONO	1405031608790005
92	SRI MULYONO	1405030311840004
93	SRI SUJILAH	1405034801780004
94	SRI SUJILAH	1405034801780004
95	SRIYONO	1405030801530002
96	SUGIONO	1218171803820001
97	SUGIONO	1218171803820001
98	SUHARNO	1405031407590004
99	SUHARNO	1405031407590004
100	SUHARYADI	3314191904650002
101	SUKAJI	1405032008540001
102	SUKAJI	1405032008540001
103	SUKIMIN	1223011804540002
104	SUKINI	1405036510740003
105	SUKIRMAN	1405031002570007
106	SUMARDI	1407051612610001
107	SUNARIA	1405034205610003
108	SUNARTI	1405034101700026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

109	SUNARTI	1405034101700026
110	SUPADI	1405030603690003
111	SUPARDI	1405030101620032
112	SUPRIYANTO	1405031907820001
113	SURIYADI	1405032912910001
114	SUTARNO	1405030606660006
115	SUTARSO	3313081606910001
116	SUTIMIN	3311081204670001
117	SUTIMIN	3311081204670001
118	SUTRIMAN	1405030905810002
119	SUWARNI	1405036209670003
120	SUWARNO	1405031511790004
121	SUWARNO	1405031511790004
122	SUYANTO	1405031202710004
123	SUYONO	1405030705550002
124	SUYONO	1405030705550002
125	TABRANI	1405030401660003
126	TOTOK HERI SUNGKOWO	1405032812900003
127	TRI ANANINGSIH	1405035304700007
128	TUKIMAN	1405030712800003
129	UJANG EDI	1405032804830002
130	WAGIYANTO	1405032912690013
131	WARIS	1405030202670005
132	WARIS	1405030202670005
133	WARMAN	1405032604650004
134	WARMAN	1405032604650004
135	WARBITO, ST	1405030303840003
136	WINDAYANTI	1405034504880003
137	YATIN LISTIYANTO	3306060801680001
138	YAYUK	1405035702900008
139	YUDI MIFTAQL KHOIRI	1405030106960009
140	YUSRIPAH	1405035212590002
141	ZAINI	1405034506880002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) PERUBAHAN KUD SIALANG
MAKMUR DESA SIALANG INDAH LUAS LAHAN 282 Ha**

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PEKERJAAN	ROTASI	SATUAN	VOLUME	BIAYA PER SATUAN	BIAYA PER 1 HA
I LAND CLEARING (P0)						
STACKING						
	PANCANG RUMPUK	1	HOK	0.10	100,000	10,000
	PENGAWASAN PANCANG RUMPUK	1	HOK	0.10	120,000	12,000
	PEMBUATAN TAPAK TIMBUN	1	TITIK	14	25,000	350,000
	PENGAWASAN TAPAK TIMBUN	1	HOK	2.00	15,000	30,000
	PENGAWASAN PANCANG INDUK	1	HOK	0.25	120,000	30,000
	TUMBANG CHIPPING,GALI BONGGOL dan SERAK	1	POKOK	136	72,000	9,792,000
	PENGAWASAN TUMBANG CHIPPING,GALI BONGGOL dan SERAK	1	HOK	1.00	131,500	131,500
	MERUMPUK	1	HA	1	1,800,000	1,800,000
	PENGAWASAN MERUMPUK	1	HOK	0.30	120,000	36,000
JUMLAH						12,191,500

II BAJAK						
1	BAJAK JALUR TANAM	1	HA	0.70	1,050,000	735,000
	PENGAWASAN BAJAK JALUR TANAM	1	HOK	0.30	120,000	36,000
2	TERASAN	1	METER	150	12,500	1,875,000
	PENGAWASAN TERASAN	1	HOK	0.09	120,000	10,800
JUMLAH						2,656,800

III PEMELIHARAAN						
1	BAHAN HERBISIDA SISTEMIK	1	LITER	2.50	125,000	312,500
	TENAGA KERJA SEMPROT	1	HOK	1.00	120,000	120,000
	PENGAWASAN SEMPROT	1	HOK	0.08	120,000	9,600
2	PEMBELIAN PUPUK RP (CAMPURAN KACANGAN)	1	KG	4.50	4,000	18,000
3	TRICODERMA (BIO FUNGISIDA)	1	KG	27	18,000	486,000
3	PEMBELIAN PUPUK ROCK PHOSPATE (0,5 KG/POKOK)	1	KG	68	4,000	272,000
4	UPAH TENAGA KERJA PEMUPUKAN	1	HOK	0.5	120,000	60,000
5	UPAH PENGAWASAN PEMUPUKAN	1	HOK	0.08		120,000
JUMLAH						1,287,700



1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PEKERJAAN	ROTAS I	SATUAN	VOLUME	BIAYA PER SATUAN	BIAYA PER 1 HA
PEMBELIAN BIBIT						
1	PEMBELIAN BIBIT KELAPA SAWIT(5% UNTUK SISIPAN)	1	BTG	143	44,000	6,292,000
	TRANSPOT BIBIT KE KEBUN	1	BTG	143	2,000	286,000
	UPAH BONGKAR BIBIT KELAPA SAWIT	1	BTG	143	2,000	286,000
	UPAH PENGAWASAN BONGKAR BIBIT SAWIT	1	HOK	0.26	120,000	31,200
5	BIBIT KACANGAN MUCUNA BRACHTHEATA (MB)	1	BTG	552	3,442	1,899,984
JUMLAH						8,795,184

V BIAYA TANAM						
	UPAH PANCANG TANAM	1	TITIK	136	3,000	408,000
	PENGAWASAN PANCANG TANAM	1	HOK	0.25	120,000	30,000
	UPAH PEMBUATAN LUBANG TANAM	1	LUBANG	136	6,000	816,000
	PENGAWASAN LUBANG TANAM	1	HOK	0.31	120,000	37,200
	UPAH LANGSIR DAN PENANAMAN BIBIT	1	BTG	136	5,000	680,000
	PENGAWASAN LANGSIR DAN PENANAMAN	1	HOK	0.25	120,000	30,000
JUMLAH						2,001,200

RAB GARIS BESAR KESELURUHAN KEBUTUHAN REPLANTING PER HEKTARE

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH BIAYA PER HEKTAR
1	LAND CLEARING	28,342,384
2	TANAMAN BELUM MENGHASILKAN TAHUN PERTAMA (P1)	8,537,000
3	TANAMAN BELUM MENGHASILKAN TAHUN KEDUA (P2)	7,531,300
4	TANAMAN BELUM MENGHASILKAN TAHUN KETIGA (P3)	8,862,400
TOTAL		53,273,084

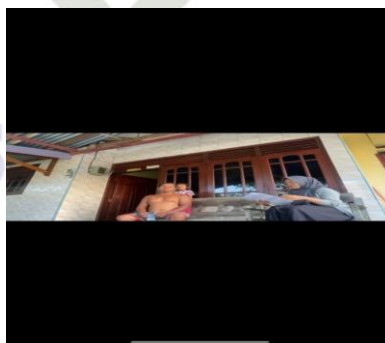
DOKUMENTASI

1. Dokumentasi wawancara peneliti dengan Ketua KUD Sialang



Gambar 1. Dokumentasi wawancara peneliti dengan Ketua KUD Sialang Makmur

2. Dokumentasi peneliti sedang melaksanakan kegiatan wawancara informan penelitian yaitu anggota KUD Sialang Makmur yang tidak mengikuti / bukan peserta replanting.



- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3. Dokumentasi peneliti sedang melaksanakan kegiatan wawancara informan penelitian yaitu anggota KUD Sialang Makmur yang mengikuti program *rembrandt* tahap 1 dan tahap 2

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





SURAT IZIN PENELITIAN

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor	: B-3177/Un.04/F.IV/P.00.9/09/2025	17 Robi'ul-Awal 1447 H
Sifat	: Biasa	10 September 2025 M
Lampiran	: Proposal	
Hal	: Permohonan Izin Riset	

Yth. Kepala Koperasi Unit Desa Sialang Indah
Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami :

Nama	: Rika Franssisca
NIM	: 12240125099
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

akan melakukan riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi **"Peran Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sialang Makmur Dalam Sosialisasi Program Replanting Di Desa Sialang Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan."**

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan merekomendasikan kepada yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Masduki, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003



SURAT BALASAN PENELITIAN



KOPERASI PRODUSEN
" SIALANG MAKMUR "

BADAN HUKUM : 118/BH/PAD/DISKOP/IV-5/IV/2008
Email : kudsm1823@gmail.com

ALAMAT : DESA SIALANG INDAH - KEC. PANGKALAN KURAS - KAB. PELALAWAN

No : 104 /BSR/KP SM/SI/X/2025 10 Oktober 2025
Lamp :
Hal : Balasan Surat Riset

Kepada :
Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN SUSKA RIAU
Di
Tempat

Dengan hormat ,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Derita Lesmana
Jabatan : Ketua Koperasi Produsen Sialang Makmur

Menerangkan bahwa :

Nama : Rika Franssisca
NIM : 12240125099
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau.

Telah kami setuju untuk melakukan Riset pada Koperasi Produsen Sialang Makmur Desa Sialang Indah, Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sebagai syarat penyusunan penelitian.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Pengurus Koperasi Produsen SM
Ketua Sekretaris


DERITA LESMANA 
SRIYONO

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.